

**HUBUNGAN ANTARA *BYSTANDER EFFECT* DENGAN
KECENDERUNGAN PERILAKU ALTRUISME PADA MAHASISWA
UIN-AR RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Mega Petri Pira
NIM. 170901101**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/2021**

**HUBUNGAN ANTARA *BYSTANDER EFFECT* DENGAN
KECENDERUNGAN PERILAKU ALTRUISME PADA MAHASISWA
UIN-AR RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

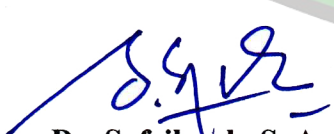
Oleh

**Mega Petri Pira
NIM. 170901101**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I, A R - R A N I R Y

Pembimbing II,


Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Ida Fitria, S.Psi., M. Sc
NIDN. 2025058801

**HUBUNGAN ANTARA *BYSTANDER EFFECT* DENGAN
KECENDERUNGAN PERILAKU ALTRUISME PADA MAHASISWA
UIN-AR RANIRY**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

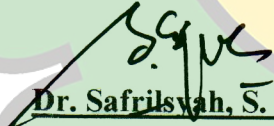
Diajukan Oleh:

**Mega Petri Pira
NIM. 170901101**

**Pada Hari/Tanggal :
Kamis, 23 Desember 2021
19 Jumadil Awal 1443 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

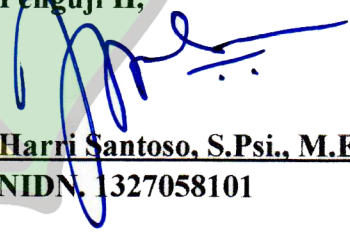
Sekretaris,


**Ida Fitria, S.Psi., M. Sc
NIDN. 2025058801**

Penguji I,


**Julianto, S. Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Penguji II,


**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mega Petri Pira

NIM : 170901101

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

A R - R A N I R Y Banda Aceh, Desember 2021
Yang Menyatakan,



Mega Petri Pira
NIM.170901101

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Bystander effect* dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme pada mahasiswa UIN Ar-raniry”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do’a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

5. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan selaku pembimbing 1 peneliti yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti..
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian sidang munaqasyah.
7. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M. Sc selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
8. Bapak Julianto, S. Ag., M. Si sebagai penguji I dan selaku penasihat akademik peneliti dalam seminar proposal dan ujian komprehensif yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku Penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ayah saya Jalalludin, Ibu saya Juariah, Abang saya Jhony Yamsah, Zikri Pitra dan seluruh keluarga besar

yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini..

12. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kesayangan yaitu Amirah Rosia dan Dinni Sarah Khumaira yang telah memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan senang bersama selsama masa kuliah.
13. Terima kasih kepada teman-teman saya Ria Vinola, Yulia Putri, Dewani Yaghsya, Reny Octavira, Sururi Maudhunati dan Imarwani Alfa Annisa yang telah memberikan saya dukungan untuk menjalani proses perkuliahan.
14. Terima kasih kepada teman saya Murni Melliani Safitri dan Wilda Nadhlia yang sudah membantu, meluangkan waktu dan mengajari saya membantu mengolah data dalam pembuatan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu Amirah Rosia, Dinni Sarah Khumaira, dan teman letting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta meluangkan waktu demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
16. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
17. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasa nya.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran

dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, Desember 2021

Penulis,

Mega Petri Pira



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Altruisme	11
B. <i>Bystander effect</i>	19
C. Hubungan <i>Bystander effect</i> dengan Altruisme	22
D. Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26

D. Subjek Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	29
2. Pelaksanaan Uji Coba	32
3. Pelaksanaan Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Subjek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
Daftar Pustaka	57
Lampiran	60

جامعة الرانري
AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Mahasiswa Program S1 UIN Ar-Raniry	27
Tabel 3.2	Sampel Penelitian Masing-masing Fakultas	28
Tabel 3.3	Jumlah Sampel dari Populasi Penelitian	29
Tabel 3.4	Skor Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	30
Tabel 3.5	Blueprint Skala <i>Bystander effect</i> sebelum uji coba	31
Tabel 3.6	Blueprint Skala Altruisme sebelum uji coba	31
Tabel 3.7	Koefisien CVR Skala <i>Bystander effect</i>	34
Tabel 3.8	Koefisien CVR Skala Altruisme	34
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji coba <i>Bystander effect</i>	35
Tabel 3.10	Blue print Akhir Skala <i>Bystander effect</i>	36
Tabel 3.11	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji coba Altruisme	36
Tabel 3.12	Blue print Akhir Skala Altruisme	37
Tabel 3.13	Koefisien Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	37
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Usia	43
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Fakultas	44
Tabel 4.4	Data Demografi Subjek Penelitian Semester	44
Tabel 4.5	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Bystander effect</i>	45
Tabel 4.6	Kategorisasi Skala <i>Bystander effect</i>	46
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Skala Altruisme	47
Tabel 4.8	Kategorisasi Skala Altruisme	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Sebaran	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas Hubungan	50
Tabel 4.11	Uji Hipotesis data penelitian	51
Tabel 4.12	Analisis Measure of Association	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsptual	24
------------	--------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi	60
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 3	Kuesioner TRY OUT Penelitian (Google From)	62
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian (Google From).....	65
Lampiran 5	Hasil TRY OUT Uji Skala Bystander Effect	68
Lampiran 6	Tabulasi Skala Altruisme	69
Lampiran 7	Hasil Penelitian Bystander Effect.....	70
Lampiran 8	Tabulasi Data Awal Penelitian (Data Try Out Altruisme)	74
Lampiran 9	Tabulasi Penelitian (Skala Altruisme).....	78
Lampiran 10	Tabulasi Data Awal Penelitian (Data Try Out Bystander Effect)	92
Lampiran 11	Tabulasi Penelitian (Skala Bystander Effect).....	94
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup.....	103



HUBUNGAN ANTARA *BYSTANDER EFFECT* DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU ALTRUISME PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *bystander effect* yaitu situasi yang dialami oleh banyak individu dalam kondisi membutuhkan pertolongan, namun individu tidak melakukan reaksi pemberian pertolongan, dengan kecenderungan perilaku altruisme yaitu tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun pada mahasiswa UIN ar-raniry. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 342 mahasiswa aktif UIN ar-raniry. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu skala *bystander effect* berdasarkan teori Garcia, Moskowitz dan Darley (2002) dan skala altruisme berdasarkan teori Baron dan Bryne (2005). Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,646$ dengan $p = 0,000$. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *bystander effect* dengan kecenderungan perilaku altruisme, artinya semakin tinggi *bystander effect* maka semakin tinggi altruisme yang dimiliki mahasiswa, sebaliknya semakin rendah *bystander effect* maka semakin rendah altruisme yang dimiliki mahasiswa.

Kata Kunci : *Bystander effect, Altruisme, Mahasiswa*



THE RELATIONSHIP BETWEEN BYSTANDER EFFECT WITH ALTRUISM BEHAVIOR TRENDS ON STUDENTS OF UIN AR-RANIRY

ABSTRACT

This research was conducted to determine the relationship between the bystander effect which is a situation experienced by many individuals in conditions of needing help, but individuals do not react or giving help, with a tendency to altruism, which is a voluntary action that taken by a person or group of people to help others without expecting anything in return. to students of UIN ar-raniry. This research was using cluster random sampling technique. The research's instrument was using two scales, namely the bystander effect scale based on the theory of Garcia, Moscovitz and Darley (2002) and the altruism scale based on the theory of Baron and Bryne (2005). The results of this research indicate a correlation coefficient of $r = 0.646$ with $p = 0.000$. This indicates that there is a significant positive relationship between the bystander effect and the tendency of altruism, meaning that the higher bystander effect, the higher the altruism of the college student, and the lower bystander effect, the lower the altruism of the student.

Keywords : Bystander effect, Altruism, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa manusia lainnya. Pada dasarnya manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidupnya, atau dengan kata lain bahwa dalam kehidupan manusia baik secara individu atau kelompok selalu berhubungan dengan manusia lainnya (Sarwono, 2012). Sehingga hubungan antar manusia tersebut merupakan kebutuhan yang objektif dan saling timbal balik. Salah satu proses hubungan sosial secara objektif dan timbal balik adalah perilaku tolong menolong atau yang disebut juga dengan altruisme.

Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk saling membantu satu sama lain walaupun tidak saling mengenal. Tidak hanya dilingkungan tempat tinggal, manusia juga harus lebih peduli dan peka agar diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Salah satu lapisan didalam kehidupan bermasyarakat ialah periode masa remaja dan masa dewasa, yang disebut juga dengan masa transisi (*amerging adulthood*) sekitar usia 18 hingga 25 tahun, (Arnett, dalam Upton, 2012). Dalam hal ini mahasiswa termasuk pada masa transisi (*amerging adulthood*), karena seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Mahasiswa yang merupakan kaum intelektual dimana seharusnya dapat mengerti akan situasi sekitarnya dan mereka harus lebih berfikir kritis serta lebih berani dalam menyatakan fakta serta realita yang ada.

Mahasiswa juga harus memiliki wawasan yang luas dalam mengatasi suatu masalah atau berbagai peristiwa yang terjadi disekitarnya. pada dasarnya mahasiswa seharusnya mampu merasakan, memahami dan peduli kepada sesama maupun orang lain (Fauziah, 2017).

Salah satu sikap atau perilaku yang memiliki hubungan terhadap perubahan mindset mahasiswa yang terkadang hanya mementingkan dirinya sendiri adalah perilaku menolong atau yang disebut juga dengan istilah. Menurut Baron dan Byrne (2005) Altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (kecuali mungkin perasaan telah melakukan kebaikan).

Baron dan Byrne (2005) mengemukakan aspek-aspek perilaku individu yang altruisme, yaitu; 1) Empati yaitu seorang individu yang altruisme bisa merasakan perasaan yang sama sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi.; 2) Mempercayai dunia yang adil yaitu memiliki persepsi bahwa dunia sebagai tempat yang adil dan mempercayai bahwa tingkah laku baik akan dibalas dengan kebaikan dan tingkah laku yang buruk akan dibalas dengan hukuman.; 3) Social responsibility yaitu memiliki rasa tanggung jawab yang besar pada kondisi yang ada disekitarnya.; 4) locus of control internal yang tinggi yaitu mempercayai bahwa setiap individu lain memiliki hak untuk memilih cara dalam menjalani kehidupannya sendiri dengan berupaya secara optimal agar mendapatkan hasil akhir yang diharapkan, serta dapat meminimalisir yang buruk.; dan 5) Egosentrisme yang rendah tidak memiliki keinginan untuk menjadi individu yang egois, self-absorbed dan kompetitif.

Banyak fenomena yang terjadi terkait dengan perilaku menolong akhir-akhir ini, yaitu sebanyak 3.099 kantong darah berhasil dikumpulkan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) kota Banda Aceh sepanjang November 2021, ini merupakan pencapaian tertinggi selama masa pandemi COVID-19 untuk memenuhi kebutuhan darah harian di Aceh (Fajri, 2021).

Menurut Baron dan Byrne (2005), Salah satu faktor situasional yang dapat mempengaruhi Altruisme adalah Bystander. King (dalam Sobur, 2016) menjelaskan bahwa Bystander adalah kecenderungan individu yang mengamati suatu keadaan darurat untuk tidak menolong ketika orang lain juga hadir dibandingkan ketika pengamat sendirian. Hal ini disebut dengan fenomena bystander-effect (efek penonton). Garcia, Moskowitz dan Darley (2002) juga mengemukakan bahwa bystander adalah kecenderungan orang untuk membantu karena isyarat internal mencerminkan peningkatan tidak bertanggung jawab dan mengarahkan bahwa tidak diperlukan bantuan.

Terdapat fenomena mengenai perilaku Bystander, yaitu pada 3 oktober 2021, Muhammad Saleh meninggal di laut ulee lheue disaat mencoba menyelamatkan anak-anak yang terbawa arus menggunakan bebek pelampung, dijelaskan bahwa saat terseret arus korban sempat melambaikan tangan meminta pertolongan, namun warga tidak ada yang berani mendekat dikarenakan tidak adanya alat bantu (Syahriyal, 2021). Fenomena lain mengenai bystander yaitu pada saat terjadinya kecelakaan di Aceh Jaya lantaran ambulance mengalami pecah ban, namun tidak ada yang menolong dan tidak ada yang berani mendekat

dikarenakan ambulance tersebut membawa pasien yang diduga positive virus corona (Alfons, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui metode wawancara pada tanggal 21 maret s/d 4 april 2021 terhadap 3 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berada dalam situasi peristiwa darurat. Mereka mengatakan bahwa disaat kecelakaan terjadi, menolong dan membantu merupakan sebuah kewajiban, namun tetap melihat resiko yang memungkinkan diri terancam. Disamping itu mereka juga mengatakan bahwa setiap orang memiliki hak, pilihan dan alasan masing-masing untuk mau menolong atau tidak.

Cuplikan wawancara 1:

“Pas ngelihat kecelakaan itu takut, tapi kasihan juga. Pngen nolong sebenarnya tapi gak berani karna takut situasinya jadi gak terkontrol dan takut di kambinghitamkan juga. Tapi disitu ada juga orang baik yang mau nolong dan ga sedikit juga yang gak nolong, mungkin sama takut kaya aku atau mungkin punya urusan mendesak juga”. (AR, wawancara personal, 21 Maret 2021).

Cuplikan wawancara 2:

“Disituasi kecelakaan waku itu ngerasa takut sama kasihan. Hmm keinginn buat nolong tu ada tapi gaberani, karna kan ga semua orang juga punya keberanian buat nolong orang lain, jadi wajar aja mungkin orang gaberani nolong karna kan setiap orang punya hak, pilihan dan alasan masing-masing. Liat situasi juga, kalo ga terlalu beresiko mungkin bisa dibantu”. (RJ, wawancara personal, 3 April 2021).

Cuplikan wawancara 3:

“Pernah ngeliat kecelakaan dan ngerasa biasa aja, tapi ada sedih dikit, sebenarnya kalo untuk nolong mau aja tapi kalo udah ada orang lain yang nolongin yaudah. Takutnya kalo nolong malah memperibet situasinya, udah pasti ada yang nolong jadi gaperlu repot lagi”. (IA, wawancara personal, 4 April 2021).

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasanya ketiga subjek memiliki empati dan merasa kasihan namun diwaktu yang bersamaan

subjek juga turut merasa takut dan khawatir untuk menolong orang lain di situasi peristiwa darurat, dikarenakan memiliki kesibukan lain atau khawatir akan resiko dan juga khawatir akan memperburuk situasi ketiga subjek lebih memilih untuk tidak menolong apabila telah terdapat orang lain di lokasi yang sama atau terdapat orang yang telah menolong.

Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang pernah berada dalam situasi darurat cenderung tidak menolong saat ada orang lain yang menolong. Ini membuktikan bahwa kecenderungan perilaku altruisme mahasiswa kepada orang disekitar cenderung rendah. Berkurangnya nilai moral dari mahasiswa seperti saat ini karena mahasiswa lebih mementingkan kehidupan pribadinya di bandingkan kemaslahatan orang lain. Penelitian yang dilakukan Darley dan Latane (dalam Sears, Freedman & dkk, 1985) yang merancang penelitian dimana mahasiswa yang mendengar adanya keadaan darurat lebih cenderung memberikan reaksi ketika mereka sendirian, ketika mereka memiliki anggapan bahwa orang lain juga mengetahui situasi tersebut, maka semakin banyak orang yang hadir dan semakin kecil kemungkinan seseorang benar-benar membantu.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas yang sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada tiga subjek, permasalahan, fenomena, serta hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan bystander effect dengan kecenderungan perilaku altruisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *bystander effect* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry?
2. Bagaimana tingkat altruisme pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry?
3. Apakah terdapat hubungan antara *Bystander effect* dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Melihat tingkat *bystander effect* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Melihat tingkat altruisme pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Mengetahui hubungan antara *Bystander effect* dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan ilmu psikologi mengenai Perilaku Altruisme dan *Bystander-Effect* dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran baru yang berupa referensi khususnya Psikologi Sosial.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan tinjau untuk lebih memperhatikan orang lain disekitar dan memikirkan kemaslahatan orang lain agar tidak terjadinya bystander-effect dalam diri.

b. Bagi UIN Ar-Raniry

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait Hubungan *Bystander-Effect* dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat dilihat dari sub-kajian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya perbandingan untuk melihat perbedaan dan persamaan dengan konteks penelitian ini. Dari penelitian sebelumnya menurut peneliti terdapat kemiripan, namun memiliki beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, tempat penelitian dan metode yang digunakan.

Menurut Fahmi (2017), dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Dari mengabaikan ke menolong: Tinjauan Studi Bystander-Effect”. Peneliti mengalihkan fokusnya dari nenandang negatif kehadiran orang lain menjadi memandang positif atas kehadiran orang lain. Peneliti fokus pada fenomena bystander effect yang positif, yakni kehadiran orang lain justru membuat seseorang mau membantu. Hasil dari penelitian yaitu adanya bukti bystander effect positif yang dapat meningkatkan kecenderungan orang untuk menolong

yaitu kesamaan identitas sosial dapat membuat seseorang, meskipun banyak orang lain di sekitarnya, tergerak membantu saat berada pada situasi yang membutuhkan pertolongan.

Menurut Nurhalizah (2019) dalam penelitian sebelumnya tentang “hubungan antara Bystander effect dengan perilaku prososial pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Medan Area”. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas psikologi Universitas Medan Area dengan jumlah subjek 218 mahasiswa, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling.

Pada tahun 2015, menurut Fatimah dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 75 orang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik accidental.

Selanjutnya Syarif (2015) melakukan penelitian dengan judul “Altruisme Ditinjau dari Bystander effect dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa PPKN Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”. Penelitian ini melibatkan 60 Mahasiswa PPKN Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Hasil dari penelitian yaitu tidak terdapat perbedaan altruisme ditinjau dari jenis kelamin. Terdapat perbedaan altruisme ditinjau dari bystander effect. Terdapat perbedaan altruisme ditinjau dari bystander effect dan jenis kelamin.

Penelitian lain mengenai Altruisme dilakukan oleh Paranti dan Yulianto (2016) dengan judul “Hubungan Antara Rasa Aman di Sekolah dan Respons

Bystander dalam Situasi Bullying pada Siswa Slta”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dan subjek dalam penelitian ini berjumlah 206 orang remaja yang dibangku SMA kelas X-XII, dengan usia 16-19 tahun.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Prasetya dan Lesmono (2020) dengan judul “Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Prosocial pada Bystander untuk Menolong Korban Bullying” sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 siswa dengan karakteristik bystander yang merupakan teman biasa dari korban bullying. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling.

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu, penulisan terdahulu memang didapatkan tema penelitian yang serupa yaitu, variabel perilaku altruisme dan variabel bystander, akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Perbedaan terdapat pada salah satu dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dimana tidak ada penelitian terdahulu yang meneliti dengan menggunakan variabel bystander dan variabel perilaku altruisme secara bersamaan. Selanjutnya perbedaan juga terdapat pada subjek penelitian yang penulis gunakan yaitu mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian berupa siswa, mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Mahasiswa PPKN Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, serta ada beberapa perbedaan lain seperti wilayah tempat penelitian dan subjek yang belum pernah diteliti sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian mengenai Hubungan Bystander-effect dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme

pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry belum pernah diteliti, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Altruisme

1. Pengertian Altruisme

Baron dan Byrne (2005) menjelaskan bahwa perilaku altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (kecuali mungkin perasaan telah melakukan kebaikan). Sementara itu, Myers (2012) juga mendefinisikan altruisme adalah motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri. Altruisme adalah kebalikan dari egoisme. Orang yang altruis peduli dan mau membantu orang lain meskipun tidak ada keuntungan yang ditawarkan atau tidak mengharapkan imbalan.

Baston (dalam Arifin, 2015) menyatakan bahwa altruisme adalah respon yang menimbulkan positive feeling, seperti empati. Kemudian Santrock (2005) memaparkan bahwa altruisme adalah minat membantu orang lain dengan tidak mementingkan diri sendiri. Arifin (2015) juga memaparkan bahwa altruisme adalah perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri.

Widyastuti (2014) menjelaskan bahwa altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (kecuali mungkin perasaan telah melakukan kebaikan). Kemudian Baron dan Branscombe, 2012 (dalam subhan, 2018)

memaparkan bahwa selain adanya kecenderungan untuk membantu orang yang terdekat dengan kita, kitapun sering kali melihat orang lain yang membantu orang yang tidak dikenal. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan Reciprocal Altruism Theory, yaitu adanya anggapan bahwa kita menolong seseorang karena nanti mereka juga akan menolong kita sehingga kitapun akan mendapatkan keuntungan.

Sarwono (2018) mengemukakan bahwa tingkah laku menolong adalah salah satu bentuk interaksi manusia yang positif sehingga perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran individu bahwa menolong adalah tanggung jawab masing-masing individu, sehingga tidak perlu terjadi penyebaran tanggung jawab. Kemudian Batson (dalam sarwono, 2018) menyatakan bahwa contoh dari tingkah laku menolong yang paling jelas adalah altruisme, yaitu motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain.

Deaux, Dane dan Wrightsman (dalam Sarwono, 2018) mengatakan bahwa dalam tingkah laku menolong yang lebih diutamakan adalah kepentingan orang lain dibandingkan kepentingan diri sendiri terutama dalam situasi darurat. Grusec, dkk (dalam Arifin, 2015) menambahkan pada altruisme terdapat kesukarelaan dalam membantu orang lain yang memunculkan biaya (cost) atau pengorbanan tertentu pada pemberi. Kemudian Sarwono (2018) menambahkan bahwa tindakan seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang lain adalah bersifat tidak mementingkan diri sendiri (selfless) bukan untuk kepentingan diri sendiri (selfish).

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa altruisme adalah perilaku menolong, yaitu sebuah interaksi sosial antar manusia secara positif yang

didasari oleh tanggung jawab dan kesadaran individu dengan mementingkan kepentingan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri. Selanjutnya definisi altruisme dalam penelitian ini merujuk pada teori Baron dan Byrne (2005) yaitu altruisme merupakan perilaku seseorang yang menolong secara sukarela terhadap orang lain tanpa ada rasa pamrih dan mengharapkan imbalan.

2. Aspek-aspek Altruisme

Baron dan Byrne (2005) mengemukakan aspek-aspek perilaku individu yang altruis dicirikan dengan memiliki dinamika sebagai berikut:

a. Empati

Empati termasuk kemampuan merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain. Seorang individu yang altruis menggambarkan diri mereka sebagai individu yang bertanggung jawab, bersosialisasi, toleran, memiliki self-control dan termotivasi untuk membuat impresi yang baik.

b. Mempercayai dunia yang adil

Seorang yang altruis memiliki persepsi bahwa dunia sebagai tempat yang adil dan mempercayai bahwa tingkah laku baik akan dibalas dengan kebaikan dan tingkah laku yang buruk akan dibalas dengan hukuman.

c. Tanggung jawab sosial

Seseorang yang menolong yakin bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk menolong orang yang membutuhkan. Seorang yang memiliki perilaku altruis memiliki rasa tanggung jawab untuk melakukan yang terbaik untuk menolong orang yang membutuhkan.

d. *Locus of control* internal

Seseorang yang menolong memiliki locus of control internal dengan melakukan yang terbaik ketika menolong orang lain, serta berusaha untuk memaksimalkan hasil akhir yang baik dan meminimalkan yang buruk. Dan mempercayai bahwa setiap individu memiliki hak untuk memilih cara dalam menjalani kehidupannya sendiri dengan berupaya secara optimal agar mendapatkan hasil akhir yang diharapkan. Segala sesuatu yang terjadi pada kehidupannya merupakan hasil dari perilaku individu itu sendiri.

e. Egosentrisme yang rendah

Individu yang memiliki perilaku altruis tidak memiliki keinginan untuk menjadi individu yang egois (motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan pandangan yang hanya menguntungkan diri sendiri), self-absorbed (hanya tertarik pada aktifitas diri sendiri) dan kompetitif.

Sementara itu, Myers (2012) menjelaskan bahwa altruisme memiliki 3 aspek, antara lain:

a. Memberikan perhatian terhadap orang lain

Memberikan perhatian terhadap orang lain yaitu memberikan bantuan kepada orang lain karena adanya rasa kasih sayang, pengabdian serta kesetiaan yang diberikan, tanpa ada keinginan untuk memperoleh imbalan untuk dirinya sendiri.

b. Membantu orang lain

Membantu orang lain adalah didasari oleh keinginan yang tulus dan dari hati nurani, tanpa ada yang meminta ataupun mempengaruhinya untuk menolong orang lain.

- c. Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan diri sendiri

Dalam memberikan bantuan kepada orang lain, kepentingan yang bersifat pribadi akan dikesampingkan dan lebih mementingkan dan fokus terhadap kepentingan orang lain.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Altruisme

Menurut Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme menurut Wortman (dalam Arifin, 2015) adalah sebagai berikut:

- a. Suasana hati

Individu akan terdorong untuk memberikan pertolongan lebih banyak jika suasana hati sedang senang/baik. Saat merasakan suasana yang senang individu cenderung ingin memperpanjangnya dengan perilaku yang positif.

- b. Empati

Pengalaman menempatkan diri pada keadaan emosi orang lain, menjadikan orang yang berempati seolah olah mengalaminya sendiri, empati inilah yang akan mendorong orang untuk melakukan pertolongan altruisme.

- c. Meyakini keadilan dunia

Meyakini keadilan dunia adalah keyakinan akan adanya keadilan didunia, yaitu keyakinan bahwa dalam jangka panjang, orang yang salah akan dihukum dan orang baik akan mendapatkan ganjaran.

- d. Faktor sosiobiologis

Secara sepintas, perilaku altruisme memberi kesan kontra-produktif, mengandung resiko tinggi termasuk terluka bahkan mati. Ketika orang yang ditolong dapat selamat, yang menolong mungkin tidak selamat. Perilaku tersebut

muncul karna adanya proses adaptasi dengan lingkungan terdekat, dalam hal ini orang tua. Selain itu, meskipun minimal, ada pula peran kontribusi unsur genetik.

e. Faktor situasional

Dalam memberikan pertolongan, tidak ada bedanya antara perilaku kriminal dan yang bukan. Oleh karena itu, faktor situasional turut mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan kepada orang lain. Baron dan Byrne (2005) menjelaskan faktor situasional sebagai berikut:

1) *Bystander effect*

Lingkungan *bystander* atau orang-orang yang berada disekitar tempat kejadian mempunyai peran sangat besar dalam mempengaruhi seseorang saat memutuskan antara menolong atau tidak ketika dihadapkan pada keadaan darurat.

2) Daya tarik

Setiap individu memiliki daya tarik, daya tarik tersebut dapat dipengaruhi ketersediaan orang lain untuk dapat memberikan bantuan maupun pertolongan. Setiap individu akan cenderung menolong orang lain dengan melihat kesamaan dengan dirinya. Seseorang yang pemalu akan memberi bantuan atau pertolongan kepada kerabat dekatnya maupun keluarganya terlebih dahulu, lalu menolong orang lain karena adanya kesamaan pada dirinya.

3) Atribusi terhadap korban

Seorang individu akan terdorong untuk memberikan pertolongan pada individu lain jika dirinya berspekulasi bahwa tidak beruntungnya korban adalah diluar kendali korban. Jadi setiap individu akan lebih tanggap memberikan

pertolongan pada pengemis yang cacat dan sudah sepuh daripada pengemis yang sehat dan masih muda.

4) *Modelling*

Ada model atau memberi contoh kepada orang lain untuk melakukan perilaku altruisme, maka seseorang tersebut akan meniru juga dan memberikan bantuan atau pertolongan pada orang yang sedang membutuhkan.

5) Tekanan waktu

Orang yang memiliki kesibukan dan terburu-buru lebih kecil peluangnya untuk memberikan bantuan ataupun pertolongan, sedangkan orang yang memiliki waktu luang yang lebih banyak, memiliki peluang lebih besar untuk memberikan bantuan atau pertolongan pada orang yang membutuhkan.

6) Kebutuhan korban

Ketersediaan untuk membantu atau menolong orang lain juga dipengaruhi oleh kepastian bahwasanya korban benar-benar membutuhkan bantuan.

f. Faktor internal

1) Suasana hati (*mood*)

Jika suasana hati atau mood sedang baik, orang juga akan cenderung menolong karena memiliki perasaan yang positif. Seseorang dalam keadaan mood yang buruk memiliki kecenderungan menolong jika perilaku menolongnya bisa meredakan perasaan negatifnya.

2) Sifat

Terkait dengan sifat yang dimiliki setiap individu, individu yang mempunyai sifat pemaaf cenderung lebih mudah membantu, sedangkan individu

yang memiliki self monitoring tinggi pun cenderung lebih penolong sebab dengan menolong dirinya akan mendapatkan penghargaan sosial yang tinggi. Terkait dengan faktor dalam diri individu yang membentuk perilaku altruisme yaitu adanya kepribadian yang dimiliki setiap individu seperti kepribadian ekstrovert dan introvert.

3) Jenis kelamin

Peran jenis kelamin terhadap kecenderungan setiap individu untuk membantu bergantung pada kondisi dan bentuk bantuan yang dibutuhkan. Laki-laki cenderung mau menolong pada situasi yang mendesak dan ekstrim. Sedangkan perempuan lebih terlibat pada aktifitas menolong seperti memberi support, dukungan emosional, merawat, sharing dan mengasuh.

4) Tempat tinggal

Individu yang tinggal di desa cenderung lebih penolong daripada individu yang tinggal di kota. Ini dikarenakan individu yang tinggal di kota memiliki kesibukan sehingga kurang peduli pada orang yang sedang mengalami kesusahan, selain itu karena mereka sudah melebihi batas dengan beban tugas mereka sehari-hari.

5) Pola asuh

Dalam perilaku altruisme tidak terlepas dari peran pola asuh didalam sebuah keluarga. Pola asuh demokratis secara signifikan memberi kecenderungan pada anak untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang altruisme. Yakni melalui peran kedua orang tua dalam menentukan tingkah laku menolong.

B. Bystander effect

1. Pengertian Bystander effect

Garcia, Moskowitz dan Darley (2002) mengemukakan bahwa bystander adalah kecenderungan orang untuk membantu karena isyarat internal mencerminkan peningkatan tidak bertanggung jawab dan mengarahkan bahwa tidak diperlukan bantuan. Seseorang yang menemukan orang lain dalam situasi kesulitan, tetapi tidak memberikan bantuan adalah karena pemikiran bahwa orang lain juga hadir dilokasi dan bersedia untuk membantu, sehingga dirasa lebih lambat dan kecil kemungkinannya untuk membantu daripada orang yang tahu bahwa dia adalah satu-satunya orang yang dapat membantu orang yang sedang mengalami kesulitan.

Secara harfiah, Bystander adalah istilah psikologi yang berarti penonton dalam suatu kondisi. Bystander effect adalah penurunan intensitas perilaku menolong dalam situasi yang membutuhkan pertolongan disebabkan karena terdapat banyak individu lain yang berada dalam situasi tersebut (Cherry, 2007). Darley dan Latane (1968) memaparkan bahwa Bystander effect adalah situasi yang dialami oleh banyak individu dalam kondisi membutuhkan pertolongan, namun individu tidak melakukan reaksi pemberian pertolongan.

Sejalan dengan meningkatnya jumlah bystander, probabilitas bahwa seorang bystander akan menolong menurun dan lamanya waktu sebelum pertolongan diberikan meningkat. King (dalam Sobur, 2016) mengemukakan bahwa Bystander effect adalah kecenderungan individu yang mengamati suatu keadaan darurat untuk tidak menolong ketika orang lain juga hadir dibandingkan ketika pengamat sendirian.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa bystander effect merupakan pengamat dalm suatu keadaan darurat dan adanya kecenderungan untuk tidak menolong dikarenakan adanya kehadiran orang lain. Selanjutnya definisi Bystander effect dalam penelitian ini merujuk pada teori Garcia, Moskowitz dan Darley, 2002.

2. Aspek-Aspek Bystander effect

Menurut Menurut Garcia, Moskowitz dan Darley (2002) Aspek dari *Bystander effect* adalah:

a. Penyebaran Tanggung Jawab

Penyebaran tanggung jawab dapat terjadi ketika dalam suatu kondisi yang membutuhkan pertolongan, terdapat peningkatan jumlah individu lain yang juga menyaksikan kondisi tersebut, menyebabkan setiap individu merasa kurang terdorong atau bertanggung jawab untuk membantu. Bahkan, dengan banyaknya orang yang juga hadir, individu mungkin berasumsi bahwa korban sedang menerima bantuan atau bantuan sedang dalam perjalanan. Jika terdapat individu seorang diri, maka individu tersebut merasakan tanggung jawab penuh untuk memberikan pertolongan.

b. Pengaruh Sosial dan ketidaktahuan pluralistik

Pengaruh sosial dan ketidaktahuan pluralistik mencerminkan gagasan bahwa orang melihat orang lain untuk mengevaluasi situasi darurat. Jika orang lain yang hadir hanya berdiri di sekitar dan tampak tenang, maka calon penolong menyimpulkan bahwa mungkin situasinya benar-benar tidak darurat.

c. Sikap apatis (kebingungan tanggung jawab)

Penjelasan ini berpendapat bahwa calon penolong menahan diri untuk tidak membantu korban di hadapan orang lain karena mereka tidak ingin dianggap sebagai pelaku penyebab rasa sakit dan penderitaan korban. Artinya, dalam beberapa kasus, mungkin tampak bagi seorang bystander bahwa seseorang yang membantu korban sebenarnya adalah penyebab kerugian korban.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *bystander effect* adalah penyebaran tanggung jawab, pengaruh sosial dan ketidaktahuan pluralistik, dan sikap apatis (kebingungan tanggung jawab).

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Bystander effect*

Menurut Widyastuti (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi bystander adalah:

a. Penyebaran Tanggung Jawab

Penyebaran tanggung jawab dapat terjadi ketika dalam suatu kondisi yang membutuhkan pertolongan, terdapat individu lain yang juga menyaksikan kondisi tersebut. Jika terdapat individu seorang diri, maka individu tersebut merasakan tanggung jawab penuh untuk memberikan pertolongan.

b. Ambiguitas

Ambiguitas merupakan kondisi penolong yang tidak yakin bahwa suatu kondisi membutuhkan pertolongan.

c. Rasa takut dinilai

Rasa takut dinilai adalah kondisi emosional individu yang hendak menyesuaikan diri dengan norma sosial, namun individu takut dinilai telah melakukan tindakan yang bodoh dan salah penafsiran.

d. Kondisi lingkungan

Keadaan fisik juga mempengaruhi kesediaan untuk membantu. Stereotip yang umum adalah bahwa orang kota tidak ramah dan tidak suka menolong dibandingkan orang desa yang ramah. Kebisingan juga mempengaruhi perilaku menolong karena disebabkan suara yang keras menyebabkan orang mengabaikan orang lain disekitarnya dan memotivasi mereka untuk meninggalkan situasi tersebut secepatnya.

e. Tekanan waktu

Rasionalitas (akal sehat) dan penelitian menunjukkan bukti bahwa kadang kita berada dalam situasi tergesa-gesa untuk menolong sehingga kita memutuskan untuk tidak melakukan tindakan memberi pertolongan.

C. Hubungan *Bystander effect* dengan Altruisme

Telah diuraikan sebelumnya bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menolong atau tidak. Salah satu faktornya adalah kehadiran bystander ketika peristiwa darurat yang membuat seseorang membutuhkan pertolongan terjadi. Perilaku menolong/altruisme dapat dikatakan sebagai tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (Baron

dan Byrne, 2005). Altruisme dapat disebabkan oleh faktor kehadiran orang lain atau bystander effect.

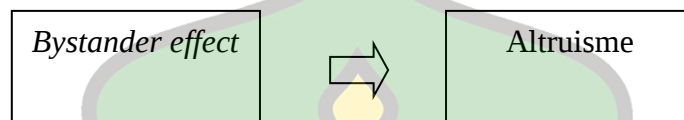
Bystander merupakan istilah psikologi yang berarti penonton/pengamat dalam suatu kondisi. Garcia, Moskowitz dan Darley (2002) mengemukakan bahwa bystander adalah kecenderungan orang untuk membantu karena isyarat internal mencerminkan peningkatan tidak bertanggung jawab dan mengarahkan bahwa tidak diperlukan bantuan. Bystander dalam istilah psikologi berarti penonton dalam suatu kondisi dan memiliki kecenderungan mengamati suatu keadaan darurat dan tidak menolong ketika orang lain juga hadir dibandingkan ketika pengamat sendirian.

Pada penelitian Cherry, 2007, terdapat percobaan Latane dan Rodin tentang wanita dengan barang bawaan yang berat, menemukan bahwa 70% individu akan menolong wanita tersebut ketika individu tersebut merupakan saksi tunggal, dan hanya sekitar 40% individu memberikan bantuan ketika individu lain juga hadir menjadi saksi. Dan Latane dan Darley (Sears, Freedman, dan peplau, 1991) juga menemukan hasil dalam sebuah eksperimen bahwa 75% individu yang sendirian mengerjakan sebuah tes didalam ruangan, akan melaporkan penampakan asap yang terjadi didalam ruangan, sedangkan individu yang juga berada didalam ruangan dan mengerjakan sebuah tes diruangan yang sama, namun dalam keadaan tidak sendiri, hanya 10% melaporkan penampakan asap.

Berdasarkan uraian penjelasan dan penelitian eksperimen terdahulu dapat dikatakan bahwa perilaku menolong atau altruisme dapat dilakukan oleh sebagian orang saja dan dikarenakan alasan tertentu sebagian orang lebih memilih untuk

tidak memberikan pertolongan. Dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi altruisme atau perilaku menolong adalah bystander effect.

Hubungan kedua variable tersebut secara deskripsi dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah adanya Hubungan antara *Bystander effect* dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional adalah metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Jika berhubungan, bagaimana hubungan serta arah hubungan tersebut (Periantolo, 2016). Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji hubungan antara Bystande Effect dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain,

sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2007). Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable Bebas : *Bystander effect* (X)
2. Variabel Terikat : Perilaku Altruisme (Y)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Bystander effect*

Bystander effect yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah suatu kondisi di mana ada keinginan memberikan pertolongan yang disebabkan oleh kehadiran orang lain atau penonton dalam kondisi yang sama. Tinggi rendahnya *Bystander effect* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Garcia, Moskowitz dan Darley, (2002). Yang terdiri dari: penyebaran tanggung jawab, pengaruh sosial dan ketidaktahuan pluralistik dan sikap apatis (kebingungan tanggung jawab).

2. Altruisme

Altruisme adalah perilaku menolong, yaitu sebuah interaksi sosial antar manusia secara positif yang didasari oleh tanggung jawab dan kesadaran individu dengan mementingkan kepentingan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri. Tinggi rendahnya altruisme dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek altruisme yang dikemukakan oleh Baron dan Bryne (2005). Yang terdiri dari: empati, mempercayai dunia yang adil, tanggung jawab sosial, locus of control internal dan egosentrisme yang rendah.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi Sugiono (2017) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuaalitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 18.192 mahasiswa (Sumber, Bagian Akademik UIN Ar-Raniry, 2021).

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Mahasiswa S-1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	2900
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	6178
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1073
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1637
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1302
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2227
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1441
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	858
9	Fakultas Psikologi	576
Total		18.192 Mahasiswa/i

2. Sampel Penelitian

Sampel Menurut Arikunto (2013) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Sugiyono (2017) juga memaparkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara quota sampling,

yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2010).

Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 18.192 mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 342 mahasiswa apabila dilihat dari tabel Isaac dan Michael. Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus tingkat kesalahan 5% untuk menentukan besar sampel pada setiap Fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel.

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi setiap kelas}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Sampel = Untuk mencari jumlah sampel setiap kelas
 Populasi setiap kelas = Jumlah siswa keseluruhan di setiap kelas
 Total Populasi = jumlah keseluruhan populasi
 Total sampel = Jumlah total sampel dalam penelitian

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Fakultas	Jumlah Populasi per Fakultas	Perhitungan sampel 5% per Fakultas	Pembulatan
1	Syariah dan Hukum	2900	$\frac{2900}{18.192} \times 342 = 54.51\%$	55
2	Tarbiyah	6178	$\frac{6178}{18.192} \times 342 = 116.14\%$	116
3	Usuluddin dan Filsafat	1073	$\frac{1073}{18.192} \times 342 = 20.17\%$	20
4	Dakwah dan Komunikasi	1637	$\frac{1637}{18.192} \times 342 = 30.77\%$	31

5	Adab dan Humaniora	1302	$\frac{1302}{18.192} \times 342 =$	24
			24.47%	
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	2227	$\frac{2227}{18.192} \times 342 =$	42
			41.86%	
7	Sains dan Teknologi	1441	$\frac{1441}{18.192} \times 342 =$	27
			27.09%	
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	858	$\frac{858}{18.192} \times 342 =$	16
			16.12%	
9	Psikologi	576	$\frac{576}{18.192} \times 342 =$	11
			10.82%	
Jumlah		18.192		342

Tabel 3.3
Jumlah Sampel dari Populasi Penelitian

No	Fakultas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	2900	55
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	6178	116
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1073	20
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1637	31
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1302	24
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2227	42
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1441	27
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	858	16
9	Fakultas Psikologi	576	11
Total		18.192	342

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Persiapan Alat Ukur Penelitian

Alat ukur Pada penelitian ini tahap pertama yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Alat ukur yang digunakan yaitu skala *bystander effect* berdasarkan aspek-aspek dari Garcia, Moskowitz dan Darley (2002) dan skala altruisme berdasarkan aspek-aspek dari Baron dan Byrne (2005). Setiap skala terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu favourable dan unfavorable. Pernyataan favorabel adalah pernyataan yang mendukung variabel

yang diteliti, sedangkan pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

Skala dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932), dan Sugiyono (2017) menyatakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan skala dengan empat pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), untuk skoring skala yang mengukur sikap dan jawaban dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk Kepentingan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor untuk aitem favorable dan unfavorable. Aitem favorable berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem unfavorable adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Pemberian skor pada skala favorable dan unfavorable dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Skor Skala Favorable dan Skala Unfavorable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (ST)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala *Bystander effect*

Adapun aspek yang digunakan dalam skala bystander disusun berdasarkan dimensi/aspek-aspek bystander yang dikembangkan oleh Garcia, Moskowitz dan Darley (2002) yaitu: penyebaran tanggung jawab, pengaruh social dan ketidaktahuan pluralistic, dan sikap apatis (kebingungan tanggung jawab).

Table 3.5
Blue Print Skala Bystander effect Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penyebaran Tanggung jawab	1, 2, 3	7, 8, 9	6
2	Pengaruh Sosial dan ketidaktahuan pluralistik	4, 5	10, 11	4
3	Sikap apatis (kebingungan tanggung jawab)	6	12	2
Total		6	6	12

b. Skala Altruisme

Adapun Skala altruisme disusun berdasarkan aspek-aspek altruisme yang dikembangkan oleh Baron dan Byrne (2005) yang terdiri 5 aspek yaitu : empati, mempercayai dunia yang adil, *social responsibility*, *locus of control internal* dan egosentrisme rendah.

Table 3.6
Blue Print Skala Altruisme Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Empati	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8	17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24	16
2	Mempercayai dunia yang adil	9, 10	25, 26	4
3	Tanggung jawab sosial	11, 12	27, 28	4

4	<i>Locus of control</i> internal	13, 14	29, 30	4
5	Egosentrisme yang rendah	15, 16	31, 32	4
Total		16	16	32

2) Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba alat ukur. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan realibilitas (Azwar, 2012).

Tryout (uji coba) alat ukur dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 29 oktober 2021 hingga 02 november 2021 kepada 60 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Subjek diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan dua skala yaitu skala altruisme berjumlah 32 aitem dan skala bystander berjumlah 12 aitem. Pelaksanaan tryout dibagikan melalui personal chat pada aplikasi WhatsApp dengan mengirimkan link berikut <https://forms.gle/ihb1wHP5RxZuFT7i8>

1) Uji Validitas

Validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkap. Validitas adalah syarat utama dan wajib pada semua alat ukur (Periantalo, 2016). Menurut Perdana K. (2016) uji validitas adalah suatu alat

pengujian terhadap instrument kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa untuk mengukur ketepatan, kecermatan dan validnya suatu instrumen kuesioner.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan Content Validity Ratio (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem menggunakan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut Subject Matter Experts (SME) yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Subject Matter Experts (SME) menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Penilaian terhadap kelayakan aitem dilakukan berdasarkan tiga tingkatan esensialitas, yaitu Esensial (E), berguna tapi tidak esensial (G), dan tidak diperlukan (T).

Angka CVR diinterpretasikan secara relatif dalam rentang -1,0 sampai dengan +1,0. Semua aitem yang memiliki CVR yang negative atau sama dengan 0 (nol) harus dieliminasi, sedangkan aitem-aitem yang CVR-nya positif diartikan memiliki validitas isi dalam kadar tertentu. Adapun Content Validity Ratio (CVR) dirumuskan sebagai berikut (Azwar, 2016):

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan n penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala *bystander effect* dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.7

Koefisien CVR Skala Bystander effect

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	7	1
2	1	8	1
3	1	9	1
4	1	10	1
5	1	11	1
6	1	12	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *bystander effect*, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Hasil komputasi *CVR* dari skala altruisme dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.8

Koefisien CVR Skala Altruisme

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	0,3	14	1	25	1
4	0,3	15	1	26	1
5	1	16	0,3	27	1
6	0,3	17	0,3	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala altruisme, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2) Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem melihat sejauh mana suatu aitem dapat membedakan individu yang satu dari yang lainnya berdasarkan atribut yang diukur oleh suatu tes (Azwar, 2016). Uji daya beda aitem dapat dilakukan seiringan ketika melakukan uji reliabilitas setelah mendapatkan hasil dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada program SPSS versi 25 for windows. Daya beda aitem dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* sesuai dengan ketentuan mengganti aitem yang memiliki nilai $\leq 0,3$ karena memiliki daya beda aitem yang rendah.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $rix \geq 0,3$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga $rix \leq 0,3$ diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012). Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala *bystander effect* dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Bystander effect

No	Rix	No	Rix
1	0.397	7	0.295
2	0.445	8	0.603
3	0.279	9	0.684
4	-0.130	10	0.559
5	0.366	11	0.593
6	0.256	12	0.395

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, setelah dilakukan *try out* maka dari 12 aitem diperoleh 8 aitem yang terpilih dan 4 aitem (3, 4, 6, 7) mempunyai daya aitem di bawah 0,3 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 8 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut *blueprint* akhir skala *bystander effect*.

Tabel 3,10
Blueprint Akhir Skala *bystander effect*

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Penyebaran Tanggung Jawab	1, 2	4, 5	4	50%
2.	Pengaruh Sosial dan ketidaktahuan pluralistik	3	6, 7	3	37,5%
3.	Sikap apatis (kebingungan tanggung jawab)	-	8	1	12,5%
Total		3	5	8	100%

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala altruisme dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3,11
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba altruisme

No	Rix	No	Rix	No	rix
1	-0.059	12	0.696	23	0.540
2	0.290	13	0.451	24	0.714
3	0.576	14	0.391	25	0.662
4	0.553	15	0.356	26	0.601
5	0.413	16	0.439	27	0.764
6	0.499	17	0.576	28	0.269
7	0.348	18	0.549	29	0.517
8	0.474	19	0.748	30	0.675
9	0.538	20	0.744	31	0.637
10	-0.073	21	0.622	32	0.763
11	0.353	22	0.750		

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan *try out* maka dari 32 aitem diperoleh 28 aitem yang terpilih dan 4 aitem (1, 2, 10 28) mempunyai daya aitem

di bawah 0,3 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 28 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut tabel *blueprint* akhir skala altruisme.

Tabel 3.12
Blueprint Akhir Skala Altruisme

No	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		Favourable	Unfavorable		
1	Empati	1, 2, 3 4, 5, 6	14, 15, 16, 17 18, 19, 20, 21	14	50%
2	Mempercayai dunia yang adil	7	22, 23	3	10,7%
3	Tanggung jawab sosial	8, 9	24	3	10,7%
4	Locus of control internal	10, 11	25, 26	4	14,3%
5	Egosentrisme yang rendah	12, 13	27, 28	4	14,3%
Total		13	15	28	100%

3) Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda (Periantalo, 2016). Menurut Perdana K. (2016) uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS versi 25 for windows.

Tabel 3.13
Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha

Kriteria	Koefisien
Sangat reliabel	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (tinggi)
Cukup reliabel	0.400 – 0.700 (sedang)

Kurang reliabel	0.200 – 0.400 (rendah)
Tidak reliabel	<0.200 (sangat rendah)

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *bystander effect* diperoleh $r=0,854$ selanjutnya pada uji coba tahap kedua pada skala altruisme diperoleh $r=0,866$.

3) Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan *try out*, maka skala yang telah diisi oleh responden akan dilakukan uji daya beda terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian akan dipakai untuk penelitian. Dalam pelaksanaan uji coba alat ukur pada penelitian ini skala altruisme dari 32 aitem, gugur sebanyak 4 aitem dan skala *bystander effect* dari 12 aitem, gugur sebanyak 4 aitem. Aitem yang dipakai saat penelitian berjumlah 36 aitem, dengan rincian 8 aitem *bystander effect* dan 28 aitem altruisme. Pelaksanaan penelitian dilakukan 21 hari yaitu pada tanggal 23 november sampai 7 desember 2021 dengan membagikan skala penelitian dalam bentuk *google form* secara *online* melalui grup-grup *WhatsApp* dan melakukan chat secara pribadi melalui link berikut: <https://forms.gle/199FkxQTtVzm3hhS8>,

Setelah pengumpulan data selesai, terkumpul jawaban kuesioner penelitian dari 342 responden, kemudian peneliti melakukan skoring dan analisis data berupa uji normalitas sebaran, uji linieritas hubungan dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Uji persyarat diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis (Ansori, 2015).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal (kusumah, 2016). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *version 25.0 for windows* dengan teknik teknik rasio skewness dan rasio kurtosis. Menurut Hartono (2008) skewness dan kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio skewness dan kurtosis. Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan Kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Skewness menunjukkan seberapa menceng data kita, sementara Kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data kita. Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya skewness dan kurtosisnya nol.

Uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis dapat dilihat dengan menghitung nilai Skewness dan Kurtosis. Skewness dapat dihitung dari nilai $\text{Skewness}/\text{SE Skewness}$. Begitu pula nilai Kurtosis dapat dihitung dari nilai $\text{Kurtosis}/\text{SE Kurtosis}$. Batas toleransi skewness dan kurtosis yang masih dianggap

normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2). Beberapa catatan mengenai skewness dan kurtosis adalah:

- a) Menguji skewness dan kurtosis artinya kita memastikan data kita tidak menceng berlebihan, serta tidak gemuk/kurus berlebihan
- b) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang
- c) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka Skewness dan Kurtosis akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.
- d) Beardsley, Field dan Xiao (2008) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar errornya.

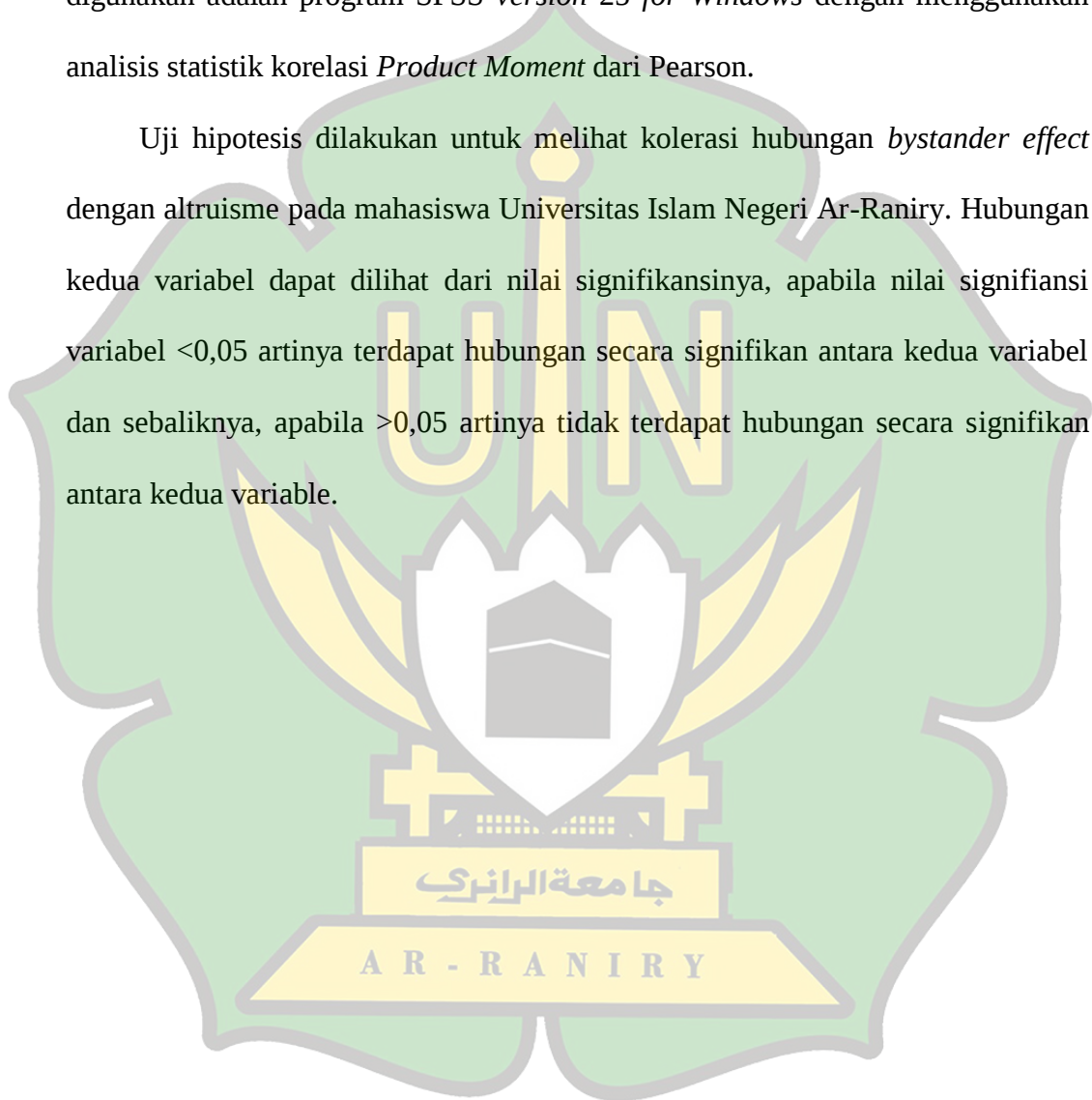
2) Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variable bebas dan terikat. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan variable membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variable bebas mempunyai hubungan linieritas pada SPSS digunakan uji linieritas lanjut *f deviation from linierity*, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi lebih besar 0,05 ($p > 0,05$) (priyatno, 2011).

b. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan metode statistik. Analisis data yang digunakan adalah program SPSS *version 25 for Windows* dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat kolerasi hubungan *bystander effect* dengan altruisme pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Hubungan kedua variabel dapat dilihat dari nilai signifikansinya, apabila nilai signifiansi variabel $<0,05$ artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila $>0,05$ artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variable.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 342 mahasiswa dari seluruh fakultas di Universitas Islam Negeri A-r-Raniry Banda Aceh. Peneliti melakukan penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan cara membagikan link *google form* melalui *chat personal WhatsApp* dan melalui *Group Whatsapp* kepada mahasiswa seluruh fakultas di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa subjek mahasiswa laki-laki berjumlah 149 orang (43.57%) dan jumlah subjek mahasiswa perempuan berjumlah 193 orang (56.43%). Dapat dikatakan bahwa subjek yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	149	43.57%
	Perempuan	193	56.43%
Jumlah		342	100%

2. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia pada penelitian ini, subjek terdiri dari mahasiswa dengan rentang usia 17-23 tahun. Table 4.2 menunjukkan dalam penelitian ini usia yang mendominasi ialah pada kategori 22 tahun yang berjumlah 94 orang (27,49%). Selanjutnya usia 21 tahun sebanyak 91 orang (26,61%), usia 20 tahun sebanyak 89 orang (26,02%), usia 19 tahun sebanyak 36 orang (10,53%), 18 tahun sebanyak 24 orang (7,02%), 23 tahun sebanyak 6 orang (1,75%), dan 17 tahun sebanyak 2 orang (0,58%).

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	17	2	0,58%
	18	24	7,02%
	19	36	10,53%
	20	89	26,02%
	21	91	26,61%
	22	94	27,49%
	23	6	1,75%
Jumlah		342	100%

3. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan kategori fakultas, subjek yang mendominasi adalah fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 116 (33,92%), kemudian diikuti oleh Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 55 (16,08%), selanjutnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 42 (12,28%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 31 (9,06%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 27 (7,89%), Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 24 (7,02%), Fakultas Ushuludin dan Filsafat sebanyak 20 (5,85%), Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 16 (4,68) dan Fakultas Psikologi sebanyak 11 (3,22%).

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas	Syari'ah dan Hukum	55	16.08%
	Tarbiyah dan Keguruan	116	33.92%
	Ushuluddin dan Filsafat	20	5.85%
	Dakwah dan Komunikasi	31	9.06%
	Adab dan Humaniora	24	7.02%
	Ekonomi dan Bisnis Islam	42	12.28%
	Sains dan Teknologi	27	7.89%
	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	16	4.68%
	Psikologi	11	3.22%
	Jumlah	342	100%

4. Subjek Berdasarkan Semester

Berdasarkan kategori berdasarkan semester, subjek yang mendominasi adalah semester 7 sebanyak 108 (31,58%), diikuti oleh semester 9 sebanyak 101 (29,53%), selanjutnya semester 5 sebanyak 70 (20,47%), semester 1 sebanyak 45 (13,16%), dan semester 3 sebanyak 18 (5,26%).

Tabel 4.4

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Semester	1	45	13,16%
	3	18	5,26%
	5	70	20,47%
	7	108	31,58%
	9	101	29,53%
Jumlah		342	100%

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Peneliti melakukan pembagian kategorisasi subjek dengan menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang

posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ).

Deskripsi data hasil penelitian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pengkategorian ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang di inginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Bystander effect*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *Bystander effect* berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala Bystander Effect

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	X-maks	X-min	M	SD	X-maks	X-min	M	SD
<i>Bystander effect</i>	32	8	20	4	29	15	22.76	3.51

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Xmaks (Skor Maksimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- 2) Xmin (Skor minimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- 3) M (Mean) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$

4) SD (Standar Deviasi) dengan rumus $s = (\text{skor maks-skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 8, jawaban maksimal 32, dengan nilai rata-rata 20 dan standar deviasi 4. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 15 dan jawaban maksimal 29, dengan nilai rata-rata 22.76 dan standar deviasi 3.51. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *Bystander effect*:

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala *Bystander effect* yang tertera pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6

Kategorisasi Skala *Bystander effect*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 19.25$	71	20.8%
Sedang	$19.25 \leq x < 26.27$	195	57.0%
Tinggi	$26.27 \leq X$	76	22.2%
Jumlah		342	100%

Hasil kategorisasi skala *Bystander effect* pada tabel 4.6 diatas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 71 mahasiswa (20.8%) memiliki *bystander effect* rendah, 195 mahasiswa (57,0%) memiliki *bystander effect* yang sedang, dan 76 mahasiswa (22.2%) memiliki *bystander effect* yang tinggi.

b. Skala Altruisme

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala altruisme berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala altruisme

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	X-maks	X-min	M	SD	X-maks	X-min	M	SD
Altruisme	112	28	70	14	102	43	77.56	15.70

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Xmaks (Skor Maksimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- 2) Xmin (Skor minimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- 3) M (Mean) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
- 4) SD (Standar Deviasi) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.7 diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 28, jawaban maksimal 112, dengan nilai rata-rata 70 dan standar deviasi 14. Analisis

deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 43 dan jawaban maksimal 102, dengan nilai rata-rata 77.56 dan standar deviasi 15.70. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala altruisme:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala altruisme yang tertera pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Kategorisasi Skala Altruisme

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 60.86$	110	32.2%
Sedang	$60.86 \leq X < 94.26$	152	44.4%
Tinggi	$94.26 \leq X$	80	23.4%
Jumlah		342	100%

Hasil kategorisasi skala altruisme pada tabel 4.8 diatas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 110 mahasiswa (32.2%) memiliki altruisme yang rendah, 152 mahasiswa (44.4%) memiliki altruisme yang sedang, dan 80 mahasiswa (23.4%) memiliki altruisme yang tinggi.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Langkah pertama untuk menganalisis data penelitian ialah uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011).

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 25 *for windows* dengan teknik rasio skewness dan rasio kurtosis diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Bystander effect	Altruisme
Skewness	-0,336	-0.344
Kurtosis	-0,719	-1.403

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh rasio skewness untuk variabel *Bystander effect* yaitu sebesar -0.336 dan rasio kurtosis sebesar -0,719, artinya data *Bystander effect* berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio skewness untuk variabel Altruisme yaitu sebesar -0.344 dan rasio kurtosisnya -1.403, artinya data variabel altruisme juga berdistribusi secara normal. Kesimpulannya, kedua variabel berada pada batas toleransi skewness dan kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2).

2) Uji Linearitas Hubungan

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variable bebas dan

terikat. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan variable membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variable bebas mempunyai hubungan linieritas pada SPSS digunakan uji linieritas lanjut *f deviation from linierity*, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi lebih besar 0,05 ($p > 0,05$) (priyatno, 2011). Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>Deviation from linearity</i>	P
<i>Bystander effect</i> dengan Altruisme	37.727	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS *version 25* diperoleh *deviation from linearity* dengan $F = 37.727$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *Bystander effect* dengan Altruisme pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

b. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, langkah selanjutnya ialah uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis korelasi dilakukan untuk menganalisis hubungan antara *Bystander effect* dengan

Altruisme pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Person Correlation Product Moment	P
<i>Bystander effect</i> dengan Altruisme	0,646	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *bystander effect* dengan kecenderungan perilaku altruisme pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dimana koefisien korelasi sebesar $r^2 = 0,646$ dengan signifikansi 0,000. Artinya hipotesis yang diajukan yaitu hubungan antara *Bystander effect* dan kecenderungan perilaku altruisme dinyatakan “diterima” karena hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan dan semakin tinggi *Bystander effect* maka semakin tinggi altruisme pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah *Bystander effect* maka semakin rendah altruisme yang dimiliki mahasiswa. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Analisis Measure of Association

Measures of Association	R
<i>Bystander effect</i> dengan altruism	0,417

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel dengan nilai *R Square* = 0,417 yang artinya terdapat 41.7% pengaruh *Bystander effect* terhadap Altruisme, sementara 58.3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Bystander effect* dengan Altruisme pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan bahwa adanya hubungan *bystander effect* dengan kecenderungan perilaku altruisme dinyatakan “diterima”. Hubungan positif dan sangat signifikan ini mengartikan bahwa semakin tinggi *Bystander effect* maka semakin tinggi altruisme pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan sebaliknya apabila semakin rendah *Bystander effect* maka semakin rendah Altruisme mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik pada skala *bystander effect* diperoleh gambaran secara keseluruhan menunjukkan bahwa *bystander effect* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh didominasi oleh kategori sedang sebanyak 195 mahasiswa (69,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi berjumlah 79 mahasiswa (22,2%), dan kategori rendah sebanyak 71 mahasiswa (20,8%). Selanjutnya hasil data empirik pada skala altruism menunjukkan bahwa secara keseluruhan altruism pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 152 mahasiswa (44,4%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 110 mahasiswa (32,2%) dan kategori tinggi berjumlah 80 mahasiswa (23,4%).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhalizah (2019). Pada penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang

erat antara *bystander effect* dengan prososial, dibuktikan berdasarkan nilai korelasi (r) sebesar 0,781 dengan nilai p sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *bystander* (pengamat) pada mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku prososial pada mahasiswa, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Prasetya dan Lesmono (2020) dengan judul “Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Prososial pada *Bystander* untuk Menolong Korban *Bullying*” memperoleh hasil yaitu semakin tinggi empati maka semakin tinggi juga perilaku prososial pada *bystander* untuk menolong korban *bullying*, begitu pula sebaliknya, semakin rendah perilaku prososial maka semakin rendah juga empati pada *bystander* untuk menolong korban *bullying*.

Selanjutnya, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2017), yang menunjukkan bahwa peneliti memandang positif atas kehadiran orang lain dan fenomena *bystander effect* yang positif. Hasil dari penelitian yaitu adanya bukti *bystander effect* positif yang dapat meningkatkan kecenderungan orang untuk menolong yaitu kesamaan identitas sosial dapat membuat seseorang, meskipun banyak orang lain di sekitarnya, tergerak membantu saat berada pada situasi yang membutuhkan pertolongan.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai $R\text{ Square } (R^2) = 0,362$ yang artinya terdapat 36,2% pengaruh *Bystander effect* terhadap Altruisme, sementara 63,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* dengan cara membagikan link *google form* yang berisi skala penelitian ke grup-grup *WhatsApp* dan pesan pribadi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *Bystander effect* dengan Altruisme pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,646$ dan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *bystander effect* maka semakin tinggi altruism pada mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *bystander effect* maka semakin rendah pula altruism pada mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi lembaga UIN Ar-Raniry

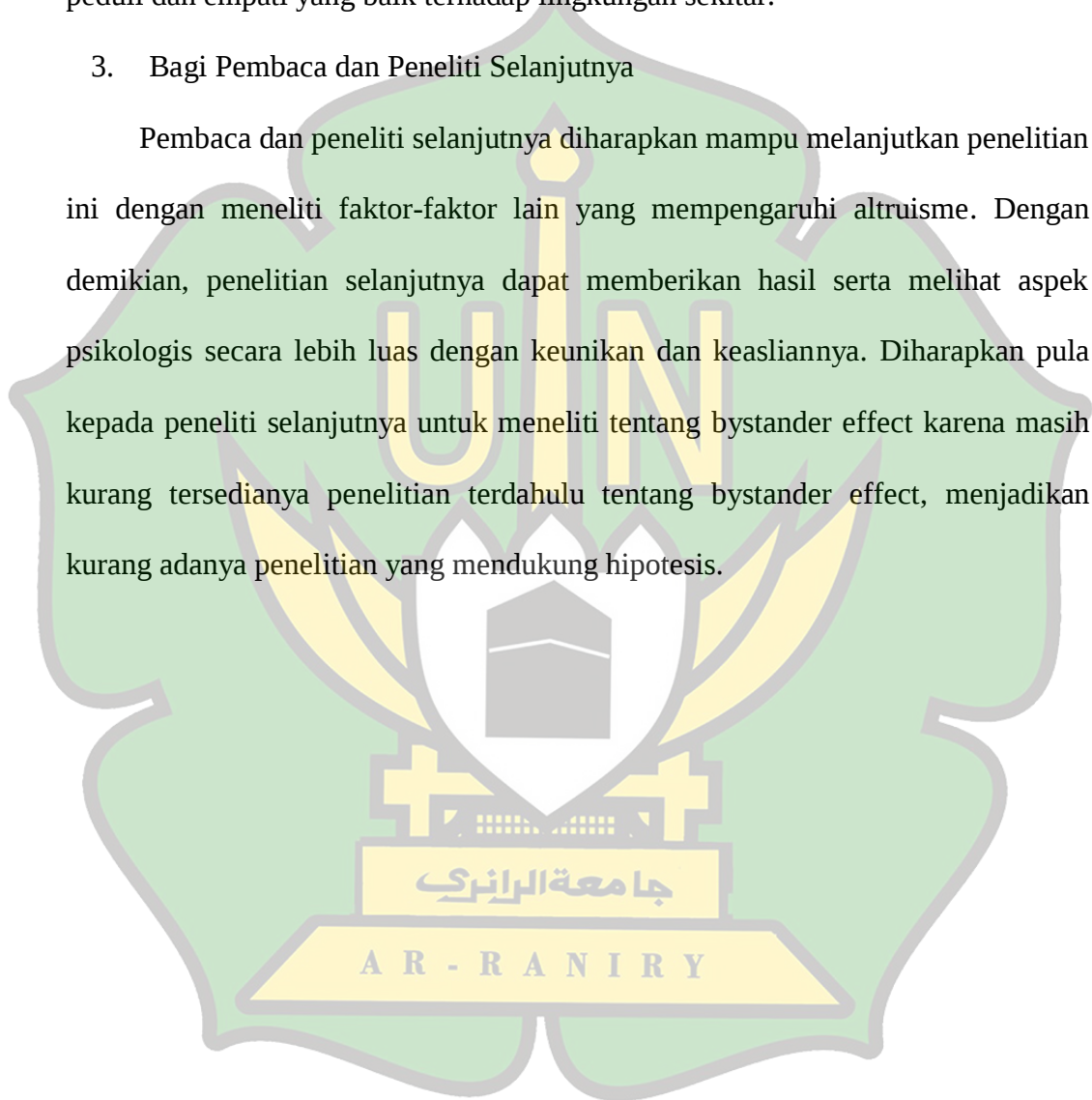
UIN Ar-Raniry sebagai instansi yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menggali ilmu diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa dalam membentuk perilaku altruisme melalui kegiatan sosial seperti bakti sosial dan gotong royong yang dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang pentingnya kerja sama, menolong sesama dan peduli dengan lingkungan sekitar.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan perilaku altruism pada diri sendiri, hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat memiliki kepekaan serta rasa peduli dan empati yang baik terhadap lingkungan sekitar.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi altruisme. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat aspek psikologis secara lebih luas dengan keunikan dan keasliannya. Diharapkan pula kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang bystander effect karena masih kurang tersedianya penelitian terdahulu tentang bystander effect, menjadikan kurang adanya penelitian yang mendukung hipotesis.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfons M, (2021). *Nelangsa Pasien Corona Kecelakaan Akibat Ambulance Pecah Ban*. detikNews. Diunduh dari https://news.detik.com/berita/d_4993598/nelangsa-pasien-corona-kecelakaan-akibat-ambulans-pecah-ban,
- Andromeda, S. (2014). *Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruisme pada Karang Taruna desa Pakang* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ansori, M. (2015). *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*. Ngawi: STIT Muhammadiyah Ngawi.
- Arifin, B. S. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung:CV Pustaka Setia
- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Baron, R.,A. & Byrne D. 2005. *Psikologi Sosial Jilid II*. Jakarta:Erlangga.
- Beardsley, X. W., Field, B., & Xiao, M. (2008). Mean-variance-skewness-kurtosis portfolio optimization with return and liquidity. *Communications in Mathematical Finance*, 1(1), 13-49
- Chandra, A. (2019). *Hubungan Antara Bystander Effect Dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Fatimah, S. (2015). *Hubungan antara Empati dengan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fajri R, (2021). *PMI Banda Aceh Kumpulkan Darah Ribuan Kantong Selama November 2021*. Antaranews.com. diunduh dari <https://www.antaranews.com/berita/2561185/pmi-banda-aceh-kumpulkan-darah-ribuan-kantong-selama-november-2021>,

- Fauziah, H. H. (2017). *Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung*. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>
- Garcia, S. M., Weaver, K., Moskowitz, G. B., & Darley, J. M. (2002). Crowded minds: the implicit bystander effect. *Journal of personality and social psychology*, 83(4), 843.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hafni, M., Chandra, A., & Nurhalizah, S. (2020, June). Relationship Bystander Effect and Student's Prosocial Behavior at Faculty of Psychology, Medan Area University. In *ICONSEIR 2019: Proceedings of the 2nd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0*, ICONSEIR, December 17th, 2019, Medan, North Sumatra, Indonesia (p. 13). European Alliance for Innovation
- Hartono. (2008). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huluki, W & Djibran, R.M. 2018. *Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*. *Jurnal*. Vol. 2. No. 1. Hal 74.
- Hurlock. B.E. 1980. *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarata; Erlangga,
- Latane, & Darley. (1970). *The Unresponsive Bystander*. New York: Appleton Century Crofts
- Mulyadi, M. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Publica Institute.
- Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Ni'mah, R. (2017). *Hubungan Empati dengan Perilaku Altruistik*. *AT-TUHFAH: JURNAL STUDI KEISLAMAN*, 6(1), 99-115
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pariantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Perdana K, E. (2016) *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab.Kom. Managemen FE UBB.
- Priyatno. (2011). *Buku Saku Analisi Statistik Data SPSS*. Jogjakarta: Mediakom.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development* (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta,B). Jakarta: Erlangga.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sobur Alex, 2016. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pustaka Setia
- Subhan, Nauliy Dkk, 2018. *Psikologi Sosial, Pengantar dalam Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Syahriyal M, (2021). *Aksi Heroik Berujung Maut Muhammad Saleh Meninggal dilaut ulee lھے*. AJNN.Net. Diunduh dari <https://www.ajnn.net/news/aksi-heroik-berujung-maut-muhammad-saleh-meninggal-di-laut-ulee-lھے/index.html>
- Upton. P. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Widayastuti.Y. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widyana, R., & Tim Asosiasi Psikologi Islam, T. A. P. I. (2020). *PSIKOLOGI ISLAM: Kajian Teoritik dan Penelitian Empirik*.
- Yovitaningtyas, F. (2017). *Pengaruh Kepedulian Sosial terhadap Perilaku Active Defending pada Peristiwa Bullying pada Remaja* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-557/UJn.08/FPsi/Kp.00.4/05/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 30 April 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrizyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Mega Putri Pira
NIM/Prodi : 170901101 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Bystander Effect dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

معة الرانيري

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 6 Mei 2021 M
24 Ramadhan 1442 H

AR - RANIRY

Dekan Fakultas Psikologi,

Salami

- Tertusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1905/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MEGA PETRI PIRA / 170901101**

Semester/Jurusan: IX / Psikologi

Alamat sekarang : Lingke, banda aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Bystander Effect dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 November 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

Berlaku sampai: 27 Desember
2021

KUESIONER TRY OUT PENELITIAN (GOOGLE FROM)

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Mega Petri Pira Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan Try Out penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa/I aktif UIN Ar-raniry jenjang S1
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/I diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Hormat peneliti

Mega Petri Pira



Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin : ☐ Lk ☐ Pr

Usia :

Fakultas :

Semester :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/I pada bagian bawah setiap pernyataan berikut :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berkewajiban untuk membantu orang lain				
2	Saya bersedia menolong orang lain disituasi apapun				
3	Ketika saya menolong orang lain, saya tidak mengharapkan imbalan				
4	Saya senang berkontribusi di lingkungan sekitar				
5	Saya senang membantu orang lain tanpa memandang latar belakang				
6	Saya mampu menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya				
7	Saya mampu untuk tetap tenang saat menghadapi situasi darurat				
8	Jika saya dimintai pertolongan, saya akan memberikan yang terbaik untuk meringankan permasalahan orang tersebut				
9	Saya membantu orang lain atas keinginan diri sendiri				
10	Ketika saya berperilaku buruk maka saya akan mendapatkan hal yang serupa				
11	saya selalu memberi pertolongan kepada orang yang sedang tertimpa musibah				
12	Saya berusaha menolong orang lain tanpa memperburuk situasi				
13	Saat menolong orang lain, saya mampu menjaga diri apabila terjadi hal buruk				
14	Saya peka terhadap lingkungan sekitar saya				
15	Saya dapat mengesampingkan urusan saya apabila ada orang yang membutuhkan pertolongan				
16	Saya merasa puas setelah saya menolong orang lain				
17	Saya merasa terbebani saat dimintai pertolongan				
18	Saya bersedia menolong orang lain hanya dalam keadaan darurat				
19	Saya bersedia menolong orang lain jika diberi imbalan				
20	Daripada berkontribusi saya lebih baik melakukan kegiatan lain				
21	Saya hanya membantu orang yang saya kenal				
22	Saya mengedepankan pendapat saya dibandingkan dengan pendapat orang lain				
23	Dalam situasi darurat, saya bingung harus berbuat apa				

24	Saya enggan menolong orang lain				
25	Saya mengharapkan imbalan saat menolong orang lain				
26	Saya yakin hal buruk terjadi karena kebetulan				
27	Saya mengabaikan ketika ada orang yang membutuhkan pertolongan saya				
28	Saya menolong orang lain tanpa berpikir panjang				
29	Saya tidak dapat menjaga diri saat terjadi hal buruk				
30	Saya lebih memilih menutup diri dilingkungan sekitar				
31	Saya mengedepankan urusan saya dibandingkan menolong orang lain				
32	Saya terbebani ketika orang lain meminta pertolongan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika ramai di situasi kecelakaan, saya merasa bantuan saya tidak dibutuhkan				
2	Saya tidak menolong dikarenakan saya memiliki alasan pribadi				
3	Saya tidak perlu menolong apabila ada orang lain di sekitar saya				
4	Saya menolong orang lain dalam keadaan dan situasi tertentu				
5	Saya mampu menilai keadaan darurat berdasarkan reaksi orang disekitar				
6	Saya khawatir untuk menolong orang lain				
7	Saya senang ketika dimintai pertolongan				
8	Saya tetap menolong orang lain dalam keadaan mendesak				
9	Saya akan tetap menolong orang lain dalam keadaan apapun				
10	Situasi dan kondisi apapun saya tetap menolong orang lain				
11	Respon orang disekitar tidak menghalangi saya untuk menolong orang lain				
12	Saya tidak memperdulikan pendapat orang lain saat saya memberikan pertolongan				

جامعة الرانري

AR - RANIRY

KUESIONER PENELITIAN (GOOLE FROM)

Assalamualaikum Wr. Wb

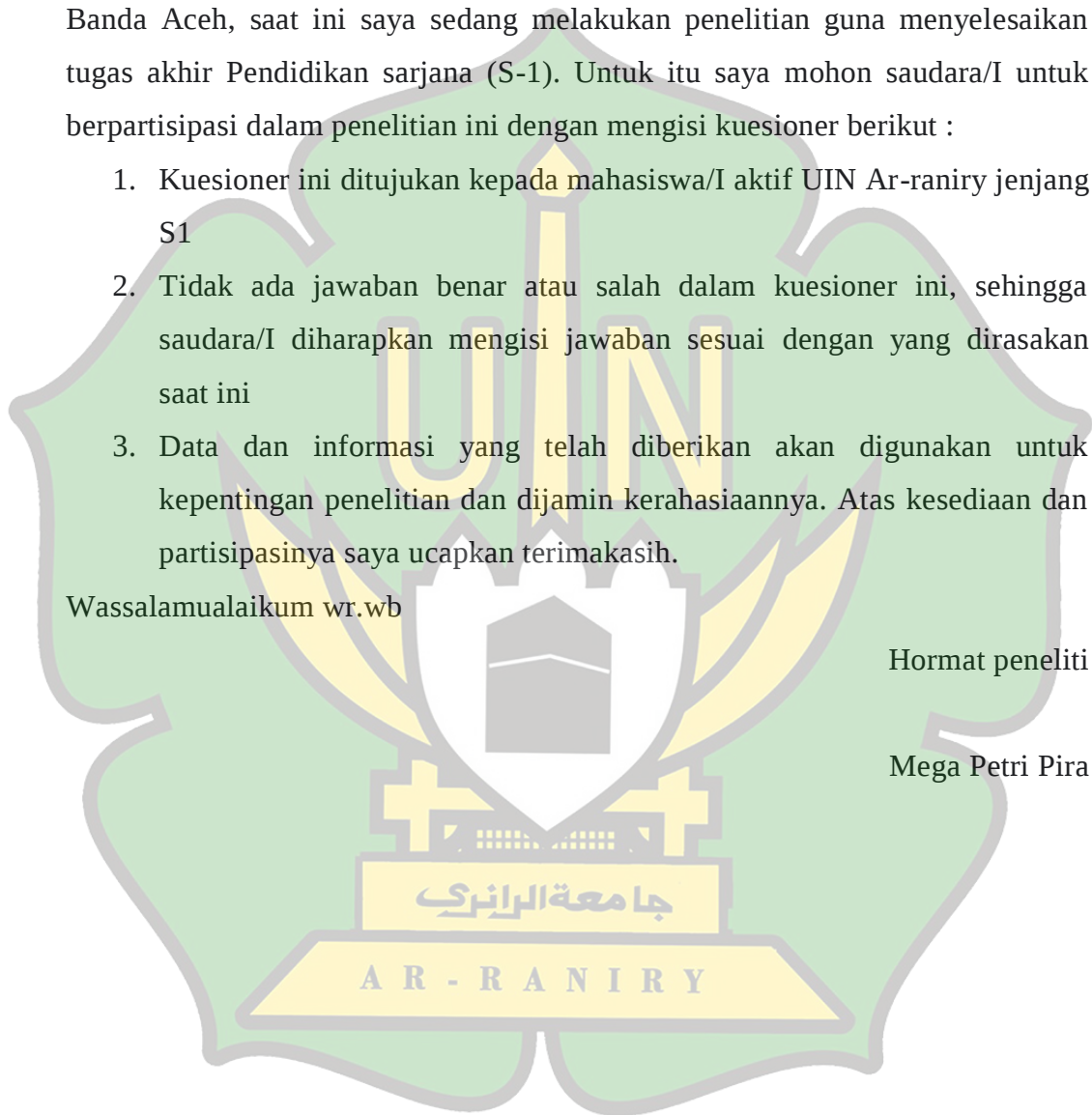
Saya Mega Petri Pira Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa/I aktif UIN Ar-raniry jenjang S1
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/I diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Hormat peneliti

Mega Petri Pira



Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin : ☐ Lk ☐ Pr

Usia :

Fakultas :

Semester :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/I pada bagian bawah setiap pernyataan berikut :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya menolong orang lain, saya tidak mengharapkan imbalan				
2	Saya senang berkontribusi di lingkungan sekitar				
3	Saya senang membantu orang lain tanpa memandang latar belakang				
4	Saya mampu menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya				
5	Saya mampu untuk tetap tenang saat menghadapi situasi darurat				
6	Jika saya dimintai pertolongan, saya akan memberikan yang terbaik untuk meringankan permasalahan orang tersebut				
7	Saya membantu orang lain atas keinginan diri sendiri				
8	saya selalu memberi pertolongan kepada orang yang sedang tertimpa musibah				
9	Saya berusaha menolong orang lain tanpa memperburuk situasi				
10	Saat menolong orang lain, saya mampu menjaga diri apabila terjadi hal buruk				
11	Saya peka terhadap lingkungan sekitar saya				
12	Saya dapat mengesampingkan urusan saya apabila ada orang yang membutuhkan pertolongan				
13	Saya merasa puas setelah saya menolong orang lain				
14	Saya merasa terbebani saat dimintai pertolongan				
15	Saya bersedia menolong orang lain hanya dalam keadaan darurat				
16	Saya bersedia menolong orang lain jika diberi imbalan				
17	Daripada berkontribusi saya lebih baik melakukan kegiatan lain				
18	Saya hanya membantu orang yang saya kenal				
19	Saya mengedepankan pendapat saya dibandingkan dengan pendapat orang lain				
20	Dalam situasi darurat, saya bingung harus berbuat apa				

21	Saya enggan menolong orang lain				
22	Saya mengharapkan imbalan saat menolong orang lain				
23	Saya yakin hal buruk terjadi karena kebetulan				
24	Saya mengabaikan ketika ada orang yang membutuhkan pertolongan saya				
25	Saya tidak dapat menjaga diri saat terjadi hal buruk				
26	Saya lebih memilih menutup diri dilingkungan sekitar				
27	Saya mengedepankan urusan saya dibandingkan menolong orang lain				
28	Saya terbebani ketika orang lain meminta pertolongan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika ramai di situasi kecelakaan, saya merasa bantuan saya tidak dibutuhkan				
2	Saya tidak menolong dikarenakan saya memiliki alasan pribadi				
3	Saya mampu menilai keadaan darurat berdasarkan reaksi orang disekitar				
4	Saya tetap menolong orang lain dalam keadaan mendesak				
5	Saya akan tetap menolong orang lain dalam keadaan apapun				
6	Situasi dan kondisi apapun saya tetap menolong orang lain				
7	Respon orang disekitar tidak menghalangi saya untuk menolong orang lain				
8	Saya tidak memperdulikan pendapat orang lain saat saya memberikan pertolongan				

جامعة الرانري

AR - RANIRY

HASIL TRY OUT

UJI BEDA DAYA ITEM DAN RELIABILITAS SKALA *BYSTANDER EFFECT*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.737	.737	12

Nilai reliabilitas yang kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.751	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	22.33	13.582	.397	.716
VAR00002	22.55	13.574	.445	.709
VAR00003	22.25	14.428	.279	.731
VAR00004	22.08	16.552	-.130	.787
VAR00005	22.62	14.173	.366	.720
VAR00006	22.87	14.219	.256	.737
VAR00007	22.63	14.440	.295	.729
VAR00008	22.55	12.726	.603	.685
VAR00009	22.52	12.559	.684	.675
VAR00010	22.60	12.922	.559	.692
VAR00011	22.67	13.073	.593	.690
VAR00012	22.32	13.560	.395	.705

UJI BEDA DAYA ITEM DAN RELIABILITAS SKALA ALTRUISME

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.930	32

Nilai reliabilitas kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.937	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	95.38	167.868	-.059	.931
VAR00002	95.17	162.853	.290	.930
VAR00003	94.83	157.395	.576	.927
VAR00004	95.07	158.707	.553	.928
VAR00005	94.90	161.719	.413	.929
VAR00006	94.98	159.949	.499	.928
VAR00007	95.28	160.613	.348	.930
VAR00008	94.93	159.826	.474	.928
VAR00009	94.87	159.168	.538	.928
VAR00010	95.23	168.453	-.073	.934
VAR00011	95.03	162.202	.353	.930
VAR00012	94.93	158.063	.696	.927
VAR00013	95.17	160.107	.451	.929
VAR00014	95.08	160.925	.391	.929
VAR00015	95.22	161.596	.356	.930
VAR00016	94.90	161.380	.439	.929
VAR00017	95.43	154.724	.576	.927

VAR00018	95.62	155.393	.549	.928
VAR00019	95.28	149.969	.748	.925
VAR00020	95.40	152.075	.744	.925
VAR00021	95.48	153.406	.622	.927
VAR00022	95.45	150.692	.750	.925
VAR00023	95.77	156.690	.540	.928
VAR00024	95.20	152.875	.714	.925
VAR00025	95.18	152.356	.662	.926
VAR00026	95.65	153.282	.601	.927
VAR00027	95.28	152.342	.764	.925
VAR00028	95.92	161.095	.269	.931
VAR00029	95.67	156.158	.517	.928
VAR00030	95.63	155.084	.675	.926
VAR00031	95.67	155.582	.637	.927
VAR00032	95.23	152.690	.763	.925

HASIL PENELITIAN

HASIL UJI KATEGORI VARIABEL *BYSTANDER EFFECT*

Statistics		
<i>BystanderEffect</i>		
N	Valid	342
	Missing	0

A kategorisasi N I R Y				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	1	71	20.8	20.8
	2	195	57.0	77.8
	3	76	22.2	100.0
	Total	342	100.0	

HASIL UJI KATEGORI VARIABEL ALTRUISME

Statistics		
Altruisme		
N	Valid	342
	Missing	0

kategorisasi				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	1	110	32.2	32.2
	2	152	44.4	76.6
	3	80	23.4	100.0
	Total	342	100.0	

HASIL UJI DATA EMPIRIK VARIABEL *BYSTANDER EFFECT*

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Total	342	22.76	3.514	15	29

HASIL UJI DATA EMPIRIK VARIABEL ALTRUISME

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Total	342	77.56	16.706	43	102

UJI NORMALITAS

Skala *Bystander Effect*

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Total	342	-.336	.132	-.719	.263
Valid N (listwise)	342				

Skala Altruisme

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Total	342	-.344	.132	-1.403	.263
Valid N (listwise)	342				

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
altruisme * bystander	342	100.0%	0	.0%	342	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
altruisme * bystander	Between Groups	(Combined)	72991.641	14	5213.689	76.877	.000
		Linearity	39730.020	1	39730.020	585.825	.000
		Deviation from Linearity	33261.621	13	2558.586	37.727	.000
	Within Groups		22176.804	327	67.819		
	Total		95168.444	342			

Measures of Association

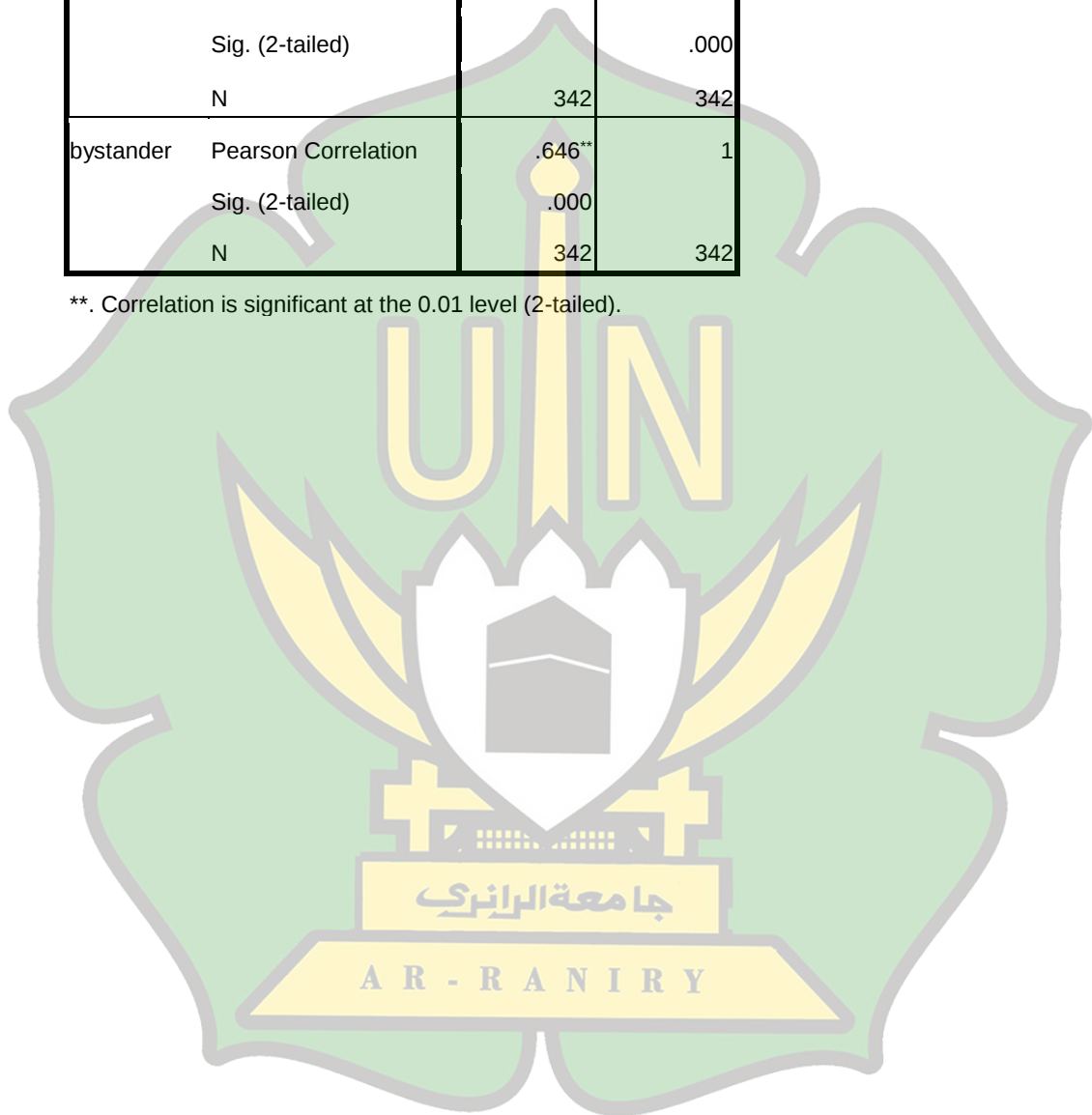
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
altruisme * bystander	.646	.417	.876	.767

HIPOTESIS

Correlations

		altruisme	bystander
altruisme	Pearson Correlation	1	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	342	342
bystander	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	342	342

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



TABULASI DATA AWAL PENELITIAN (DATA TRY OUT ALTRUISME)

No	y ₁	y ₂	y ₃	y ₄	y ₅	y ₆	y ₇	y ₈	y ₉	y ₁₀	y ₁₁	y ₁₂	y ₁₃	y ₁₄	y ₁₅	y ₁₆	y ₁₇	y ₁₈	y ₁₉	y ₂₀	y ₂₁	y ₂₂	y ₂₃	y ₂₄	y ₂₅	y ₂₆	y ₂₇	y ₂₈	y ₂₉	y ₃₀	y ₃₁	y ₃₂	Total	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	3	96
3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	1	3	3	3	2	2	4	99	
4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	81
5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	111	
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	115	
7	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	91	
8	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	99	
9	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	1	4	93	
10	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	118	
11	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	115	
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
14	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	95
15	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	99	

16	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	111		
17	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	106		
18	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	110		
19	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	84		
20	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	1	2	4	3	2	1	2	2	3	3	85	
21	3	3	2	3	3	2	4	1	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	82	
22	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	80	
23	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	87	
24	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	98	
25	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	115
26	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1	3	3	1	1	1	4	4	1	3	3	1	2	3	3	91	
27	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	92	
28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	106	
29	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	96	
30	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	106	

46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	93		
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	88		
48	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	88	
49	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	103	
50	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	101	
51	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	103
52	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	99
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	89
54	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	80
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	72
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	77	
57	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	80
58	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	113	
59	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	80
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	111

TABULASI PENELITIAN (SKALA ALTRUISME)

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	total
1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	91
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	102
3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	52
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	91
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
6	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	95
7	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	96
8	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	97
9	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	96
10	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	81
11	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	86
12	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	3	87
13	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	82
14	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	1	2	2	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	79
15	3	4	2	2	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	75
16	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	85
17	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	85
18	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	87
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
20	3	4	3	3	4	2	1	3	1	3	3	2	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	75
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
22	2	2	1	1	2	1	2	1	3	4	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	69

[illegible]

73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
76	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	71
77	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	71
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	60
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
81	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	97
82	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	98
83	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	98
84	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	96
85	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	98
86	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	96
87	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	97
88	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	64
89	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	98
90	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	94
91	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	97
92	4	3	2	3	4	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	82
93	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	99
94	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	97
95	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	91
96	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	98
97	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	98

98	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	99
99	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	97
100	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	97
101	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98
102	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98
103	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	97
104	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	97
105	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	95
106	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	97
107	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	97
108	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	98
109	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	98
110	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	97
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	60
113	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	48
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	59
116	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	58
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
119	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
122	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	58

148	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	87
149	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	98
150	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	97
151	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	98
152	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	96
153	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	97
154	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	97
155	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	98
156	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
161	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	87
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
168	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	88
169	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	70
170	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	77
171	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	83
172	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	61

273	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	62
274	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
275	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	97
276	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
277	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
278	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
279	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
281	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
282	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
283	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
284	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
285	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
287	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
288	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
289	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
290	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
291	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
292	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
293	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
294	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	97
295	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	97
296	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98
297	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	97

323	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98
324	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
325	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
326	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
327	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
328	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
329	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
330	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83
331	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
332	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
333	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
334	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
335	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
336	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
337	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
338	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
339	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
340	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
341	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
342	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84

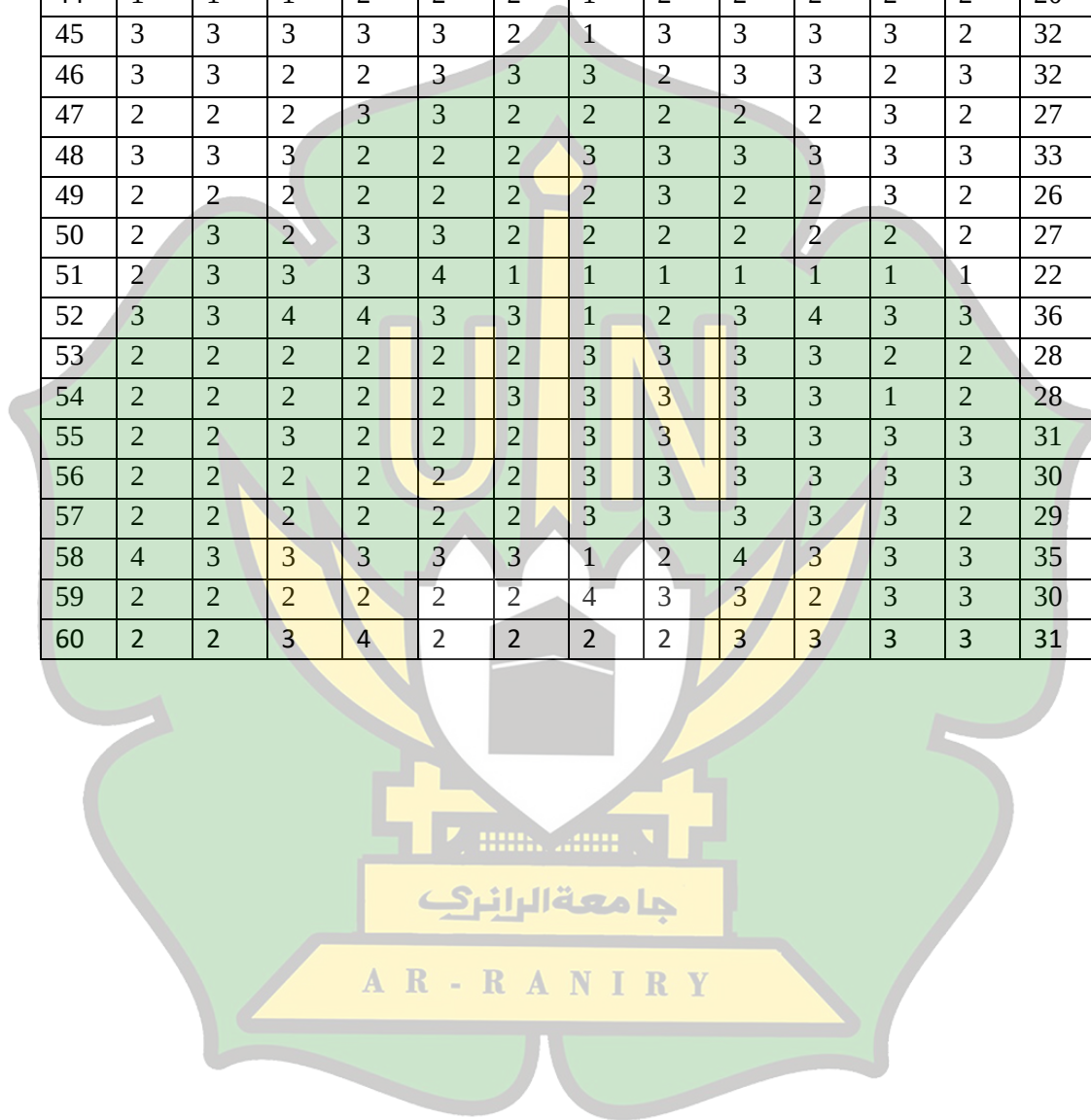
جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

TABULASI DATA AWAL PENELITIAN (DATA TRY OUT BYSTANDER EFFECT)

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	total
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	15
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	25
3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	27
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	32
5	1	1	2	3	4	1	1	4	2	2	4	1	26
6	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	20
7	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	29
8	3	4	2	3	4	2	1	3	1	2	2	2	29
9	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	29
10	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	26
11	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	28
12	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
13	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	28
15	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
16	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	31
17	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	24
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23
19	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	29
20	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	32
21	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	29
22	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	30
23	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29
24	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	21
25	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	16
26	4	4	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	32
27	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	29
28	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	19
29	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	25
30	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	21
31	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
33	4	2	4	2	4	2	1	1	1	1	2	1	25
34	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	22
35	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	27
36	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
37	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	27
38	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	28

39	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	27
40	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	29
41	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	28
42	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	26
43	2	3	3	3	4	4	1	1	2	2	3	2	30
44	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	20
45	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	32
46	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	32
47	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	27
48	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33
49	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	26
50	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	27
51	2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	22
52	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	36
53	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	28
54	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	28
55	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	31
56	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
57	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	29
58	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	35
59	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	30
60	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	31



TABULASI PENELITIAN (SKALA *BYSTANDER EFFECT*)

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	total
1	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	4	4	3	3	3	3	4	27
4	2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	2	2	2	2	2	2	2	2	16
6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	2	2	1	2	2	2	2	2	15
8	3	2	4	2	2	2	2	2	19
9	3	1	2	3	2	2	3	2	18
10	3	3	3	3	4	2	4	2	24
11	3	3	2	3	4	3	3	3	24
12	4	3	3	4	3	3	3	3	26
13	3	3	4	3	3	4	4	4	28
14	3	3	3	2	2	4	4	3	24
15	2	2	4	2	3	4	3	3	23
16	3	3	4	2	3	2	2	3	22
17	4	3	3	3	2	2	2	4	23
18	3	2	2	3	3	2	4	4	23
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	2	4	4	2	3	3	24
21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
22	3	3	4	3	3	3	4	3	26
23	3	3	4	3	4	3	3	3	26
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	2	2	2	2	2	2	2	2	16
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	2	2	2	2	2	2	2	2	16
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	3	2	3	3	2	3	2	3	21
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	3	2	3	3	3	3	3	23
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	3	3	3	2	3	3	3	3	23
35	2	2	3	2	3	2	3	3	20
36	3	2	3	3	2	3	2	3	21
37	3	3	2	3	2	3	2	3	21
38	2	3	3	3	3	2	2	3	21

39	2	3	3	3	2	3	2	3	21
40	3	2	3	3	2	3	2	3	21
41	3	4	3	3	3	3	3	3	25
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	2	3	3	3	2	3	2	3	21
44	2	3	3	3	2	3	2	3	21
45	2	2	2	2	2	3	2	3	18
46	3	2	3	3	2	3	2	3	21
47	2	3	2	2	3	2	3	2	19
48	2	3	3	3	2	3	2	3	21
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	2	3	3	3	2	3	2	3	21
51	2	3	3	3	2	3	3	2	21
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	2	2	3	2	2	2	2	3	18
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	3	2	3	3	2	3	2	3	21
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	2	3	3	3	2	3	2	3	21
58	3	3	4	3	4	4	3	4	28
59	3	4	3	4	3	4	3	4	28
60	3	4	3	3	4	4	3	4	28
61	3	4	4	3	4	3	4	3	28
62	2	3	2	2	3	2	3	2	19
63	2	1	2	2	2	2	2	2	15
64	2	1	2	2	2	2	2	2	15
65	2	3	3	3	2	3	2	3	21
66	2	3	2	2	3	2	3	2	19
67	2	2	2	2	2	2	3	2	17
68	2	3	3	3	2	3	2	3	21
69	3	2	3	3	2	3	2	3	21
70	2	3	3	3	2	3	2	3	21
71	3	2	3	3	2	3	2	3	21
72	2	3	3	3	2	3	2	3	21
73	2	3	3	3	3	2	2	3	21
74	3	2	3	3	3	2	2	3	21
75	3	2	3	3	2	3	2	3	21
76	3	3	3	2	3	3	3	3	23
77	3	2	3	3	2	3	2	3	21
78	3	2	3	3	2	3	3	2	21
79	2	3	2	2	3	2	3	2	19

80	2	3	2	2	3	2	3	2	19
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	3	4	3	3	3	4	3	4	27
83	3	4	3	4	3	4	3	4	28
84	3	4	3	4	3	4	3	3	27
85	3	4	3	4	3	4	3	4	28
86	3	4	3	3	4	4	3	3	27
87	3	4	3	3	4	3	4	3	27
88	4	3	2	3	3	3	3	3	24
89	3	4	3	4	3	4	3	4	28
90	3	4	3	3	4	4	4	4	29
91	3	4	3	4	3	4	3	4	28
92	3	4	3	3	4	4	4	2	27
93	3	4	3	3	4	3	4	3	27
94	3	4	3	3	2	4	4	2	25
95	4	2	2	2	2	2	2	2	18
96	3	4	3	3	4	3	4	3	27
97	3	4	3	3	4	3	4	3	27
98	3	4	3	3	4	3	4	3	27
99	3	4	3	3	4	3	4	3	27
100	3	4	3	3	4	3	4	3	27
101	3	4	3	3	4	3	4	3	27
102	3	4	3	3	4	3	4	3	27
103	3	4	3	3	4	3	4	3	27
104	3	4	3	3	4	3	4	3	27
105	3	4	3	3	4	3	4	3	27
106	3	4	3	3	4	3	4	3	27
107	3	4	3	3	4	3	4	3	27
108	3	4	3	3	4	3	4	3	27
109	3	4	3	3	4	3	4	3	27
110	3	4	3	3	4	3	4	3	27
111	3	2	3	3	2	3	2	3	21
112	3	3	3	2	2	2	2	2	19
113	3	2	3	3	2	3	2	3	21
114	3	2	3	3	2	3	3	2	21
115	3	3	3	2	4	4	4	4	27
116	2	3	3	3	2	3	2	3	21
117	3	2	3	3	2	3	2	3	21
118	3	3	2	3	3	3	3	2	22
119	2	3	3	3	2	3	3	2	21
120	3	2	3	3	2	3	2	3	21

162	3	3	3	3	3	3	3	3	24
163	3	3	3	3	3	3	3	3	24
164	3	3	3	3	3	3	3	3	24
165	3	3	3	3	3	3	3	3	24
166	3	3	3	3	3	3	3	3	24
167	3	3	3	3	3	3	3	3	24
168	3	2	2	4	2	2	2	2	19
169	2	2	2	2	4	3	2	3	20
170	3	2	2	2	2	3	2	2	18
171	2	2	2	2	2	2	2	3	17
172	2	2	2	2	2	2	2	2	16
173	2	2	2	2	2	2	2	2	16
174	3	2	3	3	2	2	2	3	20
175	3	3	3	2	3	3	3	3	23
176	3	2	3	3	2	2	3	2	20
177	3	3	2	3	2	2	3	3	21
178	2	2	2	2	2	2	2	3	17
179	2	3	2	2	3	2	2	3	19
180	2	3	2	3	2	3	2	3	20
181	3	3	2	3	3	3	2	3	22
182	2	2	2	2	2	2	3	2	17
183	2	2	2	3	2	2	2	2	17
184	2	2	2	3	2	2	2	2	17
185	3	2	3	3	2	3	2	3	21
186	3	2	2	3	2	2	2	2	18
187	2	2	3	2	3	2	3	2	19
188	3	2	3	3	2	3	2	3	21
189	3	2	2	3	3	2	2	2	19
190	2	3	2	2	2	3	3	2	19
191	2	3	2	2	3	2	3	2	19
192	2	2	2	3	2	2	2	2	17
193	2	2	2	3	3	2	2	2	18
194	2	3	2	2	3	2	3	2	19
195	2	3	3	2	3	2	3	2	20
196	2	2	2	2	2	2	3	2	17
197	2	3	2	2	2	3	2	2	18
198	2	3	3	3	2	3	3	2	21
199	2	3	2	2	2	3	3	2	19
200	3	2	2	3	2	2	2	2	18
201	2	2	2	3	2	2	2	2	17
202	2	3	3	3	2	3	2	3	21

326	3	3	3	3	3	3	3	3	24
327	3	3	3	3	3	3	3	3	24
328	3	3	3	3	3	3	3	3	24
329	3	3	3	3	3	3	3	3	24
330	3	3	3	3	3	3	3	3	24
331	3	3	3	3	3	3	3	3	24
332	3	3	3	3	3	3	3	3	24
333	3	3	3	3	3	3	3	3	24
334	3	3	3	3	3	3	3	3	24
335	3	3	3	3	3	3	3	3	24
336	3	3	3	3	3	3	3	3	24
337	3	3	3	3	3	3	3	3	24
338	3	3	3	3	3	3	3	3	24
339	3	3	3	3	3	3	3	3	24
340	3	3	3	3	3	3	3	3	24
341	3	3	3	3	3	3	3	3	24
342	3	3	3	3	3	3	3	3	24

